

# **SKRIPSI**

## **PENGARUH PENGURUS ORGANISASI IPNU-IPPNU TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK REMAJA DI RANTING RANTAU FAJAR KECAMATAN RAMAN UTARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**Oleh :**

**KIKI YULINDA NINGSIH**

**NPM : 1801011073**



**Jurusan: Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1443 H/2022M**

**PENGARUH PENGURUS ORGANISASI IPNU-IPPNU  
TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK REMAJA DI RANTING  
RANTAU FAJAR KECAMATAN RAMAN UTARA  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Oleh :**

**Kiki Yulinda Ningsih  
NPM. 1801011073**

Pembimbing  
Dr. Ahmad Zumaro M.A  
NIP.19750221200901003

**Jurusan: Pendidikan Agama Islam  
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1443 H/2022M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296. Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
di Metro

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Kiki Yulinda Ningsih  
NPM : 1801011073  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Yang berjudul : PENGARUH ORGANISASI IPNU-IPPNU TERHADAP  
PEMBENTUKAN AKHLAK REMAJA DI RANTING DESA  
RANTAU FAJAR KECAMATAN RAMAN UTARA  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 197803142007101003

Metro, 20 Juni 2022  
Pembimbing

**Dr. Ahmad Zumaro M.A**  
NIP. 19750221200901003

## PERSETUJUAN

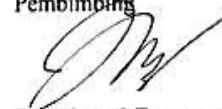
Judul Sripsi : PENGARUH ORGANISASI IPNU-IPPNU TERHADAP  
PEMBENTUKAN AKHLAK REMAJA DI RANTING DESA  
RANTAU FAJAR KECAMATAN RAMAN UTARA  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Nama : Kiki Yulinda Ningsih  
NPM : 1801011073  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 20 Juni 2022  
Pembimbing



**Dr. Ahmad Zumaro M.A**  
NIP. 19750221200901003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**





Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

**Nomor:** B-3444/111-28-1/D/PP-00-1/07/2022

Skripsi dengan Judul: “PENGARUH PENGURUS ORGANISASI IPNU-IPPNU TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK REMAJA DI RANTING RANTAU FAJAR KECAMATAN RAMAN UTARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR” Disusun oleh Kiki Yulinda Ningsih, NPM 1801011073, Jurusan : Pendidikan Agama Islam, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu, 29 Juni 2022.

**TIM PENGUJI :**

Ketua / Moderator	: Dr. Ahmad Zumaro, MA.	(.....  )
Penguji I	: Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag	(.....  )
Penguji II	: Ghulam Murtadlo, M.Pd.I	(.....  )
Sekretaris	: Riana Anjarsari, M.Pd	(.....  )

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
  
**Dr. Zuhairi, M.Pd**  
NIP. 19620612 198903 1 006

## ABSTRAK

### PENGARUH PENGURUS ORGANISASI IPNU-IPPNU TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK REMAJA DI RANTING RANTAU FAJAR KECAMATAN RAMAN UTARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh:  
Kiki Yulinda Ningsih

Pada era globalisasi seperti saat ini, remaja merupakan salah satu objek yang menjadi sasaran terkena arus trend yang sedang deras-derasnya, tanpa melihat apakah sesuai dengan latar belakang budaya serta agama, remaja sangat mudah sekali terpengaruh. Contohnya saja seperti fesyen yang kekinian, makanan, hiburan, gaya hidup yang tentunya hal tersebut akan berpengaruh terhadap sikap dan akhlaknya. Organisasi IPNU-IPPNU merupakan sebuah wadah bagi para remaja untuk belajar ilmu agama dan melatih diri dalam membentuk akhlakul karimah yakni dengan berbagai kegiatan-kegiatan yang diadakan pengurus seperti *makesta*, rutinan sholat, istighosah dan . Disamping berbagai kegiatan pengurus organisasi IPNU-IPPNU lingkungan keluarga juga sangat berpengaruh terhadap pembentukan akhlak remaja.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah beberapa remaja di Rantau Fajar yang memiliki perilaku atau akhlak yang kurang baik, seperti keluar malam hingga larut, malas belajar, sering meninggalkan ibadah, serta membantah perintah orang tua. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh pengurus organisasi IPNU-IPPNU terhadap pembentukan akhlak remaja di Ranting Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang pengaruh pengurus organisasi IPNU-IPPNU terhadap pembentukan akhlak remaja di Ranting Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu angket (kuesioner) dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 remaja, dan sampel yang diambil sebanyak 30 remaja. Teknik sampling yang digunakan yaitu teknik *sampling jenuh*. Kemudian analisis data untuk masing-masing variabel bebas dan terikat tergambar oleh nilai *Product Moment*. Sedangkan pengaruh dua variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui dari nilai koefisiennya.

Adapun langkah selanjutnya yaitu peneliti menguji kedua hipotesis tersebut dengan membandingkan besarnya harga Chi Kuadrat ( $x^2_{hitung}$ ) dengan harga Chi Kuadrat ( $x^2_{tabel}$ ) yang terdapat pada tabel. Dari perhitungan tersebut diketahui bahwa Harga Chi Kuadrat ( $x^2_{hitung}$ ) 12,5403 lebih besar dari harga Chi Kuadrat tabel pada d.b=4 yaitu 9,488 atau  $12,540 > 9,488$ . Sehingga dalam penelitian ini hipotesis Nol ( $H_0$ ) ditolak, dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) yang diajukan oleh peneliti diterima yaitu “Terdapat pengaruh pengurus organisasi IPNU-IPPNU terhadap pembentukan akhlak Remaja di Ranting Desa Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur”.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : KIKI YULINDA NINGSIH

NPM : 1801011073

JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian penulis kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka

Metro, Juni 2022  
Yang Menyatakan



**KIKI YULINDA NINGSIH**  
**NPM. 1801011073**

## MOTTO

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي  
الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا  
الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنتُمْ مُّعْرِضُونَ. ٨٣

Artinya : “Dan (ingatlah) ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil, “Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat-baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Dan bertuturkatalah yang baik kepada manusia, laksanakanlah salat dan tunaikanlah zakat. ”Tetapi kemudian kamu berpaling (mengingkari), kecuali sebagian kecil dari kamu, dan kamu (masih menjadi) pembangkang.” (Q.S Al-Baqarah (2) : 83).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Q.S Al-Baqarah (2) : 83



## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, penulis bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dengan penuh rasa syukur skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orangtuaku, Bapak Abdul Halim dan Ibu Siti Ngaisah yang telah membesarkan, merawat dan mendidik serta membimbing saya dengan penuh rasa kasih sayang, memberikan do'a dan motivasi demi keberhasilan saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
2. Bapak Dr. Ahmad Zumaro, MA. Selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan serta bimbinganya, serta seluruh dosen yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Keluarga, teman dan sahabatku M. Rizki Kholid, Antiya Safira Prajayanti, Aulia Rahmawati Pratiwi serta teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu-persatu, terima kasih telah memberikan motivasi serta dukungan untuk mewujudkan sebuah cita-cita.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas taufik, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, yang berjudul Pengaruh Pengurus Organisasi IPNU-IPPNU Terhadap Pembentukan Akhlak Remaja Di Ranting Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Situ Nurjanah, M.Ag. PIA. Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro.
3. Muhammad Ali M.Pd.I. Ketua Jurusan PAI.
4. Dr. Ahmad Zumaro, M.A Dosen Pembimbing.
5. Firman Triadi Ketua IPNU Ranting Rantau Fajar.
6. Lutfiyah Nur Rohmah Ketua IPPNU Ranting Rantau Fajar.

Semoga amal kebaikan yang telah diberikan kepada kami mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan ada manfaatnya dapat memenuhi dan terwujud tujuan yang diinginkan.

Metro, 20 Juni 2022

Penulis



**Kiki Yulinda Ningsih**

NPM. 1801011073

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
F. Penelitian Relevan .....	6

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Pembentukan Akhlak.....	10
1. Pengertian Pembentukan Akhlak.....	10
2. Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak .....	12
3. Tujuan Pembentukan Akhlak .....	16

4. Macam-Macam Akhlak.....	17
B. Tinjauan Tentang Remaja .....	22
1. Pengertian Remaja .....	22
2. Ciri-ciri Remaja .....	23
C. Pengurus Organisasi IPNU-IPPNU .....	26
1. Pengertian Pengurus .....	26
2. Pengertian Organisasi IPNU-IPPNU .....	27
a. Pengertian IPNU .....	
b. Pengertian IPPNU .....	
c. Sekilas Tentang IPNU-IPPNU .....	
d. PD/PRT IPNU-IPPNU .....	
3. Kegiatan pengurus IPNU-IPPNU .....	28
D. Pengaruh pengurus Organisasi IPNU-IPPNU Terhadap Pembentukan Akhlak Remaja .....	38
E. Kerangka Konseptual Penelitian .....	40
F. Hipotesis Penelitian .....	41

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian .....	43
B. Definisi Operasional Variabel.....	43
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel .....	46
D. Teknik Pengumpulan Data.....	48
E. Instrumen Penelitian .....	50
F. Teknik Analisis Data .....	53

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum	
1. Sejarah Berdirinya Desa Rantau Fajar .....	55
a. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Rantau Fajar.....	58
b. Luas dan Batas Wilayah .....	58
c. Kondisi Geografis .....	59

d. Kependudukan .....	59
2. Sejarah Berdirinya IPNU-IPPNU Ranting Rantau Fajar .....	60
a. Sejarah Singkat Berdirinya IPNU-IPPNU Ranting Rantau Fajar .....	60
b. Kepengurusan Organisasi IPNU-IPPNU.....	61
c. Visi dan Misi IPNU-IPPNU Ranting Rantau Fajar .....	62
B. Temuan Khusus	
1. Uji Coba Validitas dan Reliabilitas .....	63
2. Data Tentang Pengurus Organisasi IPNU-IPPNU .....	64
3. Data Tentang Pembentukan Akhlak Remaja di Ranting Desa Rantau Fajar .....	67
4. Pengujian Hipotesis .....	70
C. Pembahasan	

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	80
B. Saran .....	81

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Data Jumlah Remaja yang aktif di Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Desa Rantau Fajar.....	46
Tabel 2	Skor Alternatif Jawaban skala interval.....	49
Tabel 3	Rancangan Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	51
Tabel 4	Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Nama-Nama Lurah / Kepala Desa Sejak Terbentuknya Desa Rantau Fajar .....	58
Tabel 5	Jumlah penduduk Desa Rantau Fajar menurut jenis kelamin .....	59
Tabel 6	Jumlah penduduk menurut Agama/kepercayaan.....	60
Tabel 7	Data Hasil Penyebaran Angket mengenai pengurus organisasi IPNU-IPPNU di Ranting Desa Rantau Fajar .....	64
Tabel 8	Distribusi frekuensi hasil angket tentang pengurus organisasi IPNU-IPPNU.....	66
Tabel 9	Data hasil angket tentang pembentukan Akhlak Remaja di Ranting IPNU-IPPNU Desa Rantau Fajar .....	67
Tabel 10	Distribusi frekuensi hasil angket tentang Pembentukan Akhlak Remaja .....	69
Tabel 11	Data Pengolahan hasil penyebarag angket tentang pengurus organisasi IPNU-IPPNU dengan Pembentukan Akhlak Remaja Di Ranting Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.....	70

Tabel 12	Frekuensi data yang diperoleh dari angket tentang pengaruh pengurus organisasi IPNU-IPPNU dan pembentukan akhlak remaja di Ranting Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur .....	72
Tabel 13	Tabel Kerja Perhitungan <i>Chi Kuadrat</i> Tentang Pengaruh Pengurus Organisasi IPNU-IPPNU Terhadap Pembentukan Akhlak Remaja Di Ranting Desa Rantau Fajar .....	73
Tabel 14	Tabel Interpretasi Nilai $r$ atau Tingkat Pengaruh .....	77

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bertemu dengan Ketua Organisasi IPNU Ranting Rantau Fajar .....	130
Gambar 2. Proses penyebaran angket melalui google form di group whatshap IPNU-IPPNU .....	130
Gambar 3. Proses pengisian angket oleh anggota IPNU-IPPNU .....	131
Gambar 4. Kegiatan-kegiatan Makesta (Masa Kesetiaan Anggota) .....	132
Gambar 5. Kegiatan rutinan istighosah.....	133
Gambar 6. Kegiatan pembacaan sholawat barzanji .....	133
Gambar 7. Kegiatan Berbagi Takjil pada bulan Ramadhan.....	134
Gambar 8. Kegiatan Bakti Sosial.....	134



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pra survey .....	86
2. Surat Balasan Pra Survey .....	87
3. Surat Tugas dari IAIN Metro .....	88
4. Surat Izin Reseach .....	89
5. Surat Balasan Izin Reseach .....	90
6. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	91
7. Surat Bimbingan Skripsi .....	99
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan .....	100
9. Surat Keterangan Bebas Jurusan PAI .....	101
10. Outline .....	102
11. Alat Pengumpul Data .....	106
12. Hasil Turnitin .....	113
13. Uji Validitas Angket .....	115
14. Uji Reliabilitas Angket .....	121
15. Dokumentasi .....	130
16. Riwayat Hidup .....	135

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam interaksi sosial di masyarakat tentu saja akan ada sebuah problem yang mana pada saat ini bisa kita lihat bersama banyak sekali gejala sosial yang terjadi baik dalam dunia pendidikan maupun di lingkungan bermasyarakat. Nilai-nilai moral yang semakin menurun serta solidaritas yang sangat minim telah menjadi budaya buruk saat ini. Contohnya saja yang terjadi dalam dunia pendidikan, banyak sekali permasalahan yang timbul seperti yang baru-baru saja terjadi yaitu kekerasan yang dilakukan peserta didik terhadap guru, atau kekerasan guru terhadap peserta didik, serta permasalahan permasalahan lain yang membuat karakter pendidikan bangsa Indonesia mendapatkan citra buruk.<sup>1</sup>

Berbicara masa remaja, masa remaja adalah masa dimana setiap anak atau individu sedang mencari jati dirinya, masa remaja ini merupakan masa yang sangat mudah terkena pengaruh karena masa remaja merupakan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa. Apalagi di Era globalisasi ini, remaja menjadi sasaran terkena arus trend yang sedang deras derasnya tanpa melihat apakah sesuai dengan latar belakang budaya serta agama, remaja sangat mudah sekali terpengaruh contohnya seperti fesyen yang kekinian, makanan, hiburan, serta gaya hidup lain yang mengikuti arus globalisasi, dampak dari

---

<sup>1</sup>Rifqi Muntaqo, Septi Rahayu, dan Ahmad Zuhdi, "Peran Serta Organisasi Remaja Islam Dalam Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam Bagi Remaja Sinduagung Selomerto Wonosobo," *Jurnal Paramurobi* 02, no. 2 (Juli 2019): 42-43.

mengikuti arus inilah yang saat ini memberi pengaruh terhadap remaja dalam proses pencarian jati dirinya.

Lingkungan masyarakat tempat tinggal bagi remaja juga sangat berpengaruh terhadap pembentukan akhlaknya, jika lingkungan masyarakatnya mampu memberikan dampak positif, otomatis lingkungan tersebut dapat berpengaruh terhadap pembentukan akhlak remaja yang positif juga, sebaliknya jika lingkungan masyarakat tersebut memberikan dampak negatif, maka hal tersebut juga akan berpengaruh negatif terhadap pembentukan akhlak remaja dalam lingkungan tersebut.<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil survey yang peneliti lakukan di Desa Rantau Fajar pada tanggal 21 juni 2021, peneliti telah melakukan wawancara dengan salah satu orangtua remaja yaitu Ibu Markamah, beliau menjelaskan tentang perilaku anaknya dimana perilaku anaknya dalam kehidupan sehari-hari masih belum baik yakni sering keluar malam hingga larut, malas belajar, sering meninggalkan ibadah, serta membantah perintah orang tua hal tersebut terjadi karena pengaruh pergaulan teman-teman sebayanya.

Oleh karena itu penelitian ini diarahkan kepada seberapa besar pengaruh pengurus organisasi IPNU-IPPNU terhadap pembentukan akhlak remaja khususnya di desa Rantau Fajar. Dalam masyarakat Organisasi IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama`) dan IPPNU (Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama` merupakan organisasi yang melaksanakan kebijakan dan sebuah

---

<sup>2</sup>Arifatul Fitriyah, "Organisasi Remaja Dalam Pembentukan Akhlak Di Masyarakat (Studi Organisasi Karang Taruna Di Dusun Rembes, Desa Gunung Tumpeng, Kecamatan Suruh, Kabupaten Semarang" (Salatiga, Institut Agama Islam NegeriI (IAIN) Salatiga, 2017). h 34.

program dari NU (Nahdlatul `Ulama`) yang berlandaskan pada *Ahlussunnah Wal Jama`ah*.<sup>3</sup>

Keberadaan organisasi IPNU-IPPNU merupakan kekuatan masyarakat yang tidak boleh dipandang rendah, karena kehadiran IPNU-IPPNU di tengah-tengah masyarakat merupakan sebuah tonggak untuk menciptakan remaja Indonesia yang berakhlak mulia. Selain itu IPNU-IPPNU merupakan wadah yang mempunyai nilai positif dimana dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh pengurus organisasi IPNU-IPPNU terdapat nilai keagamaan, seperti MAKESTA (Masa Kesetiaan Anggota) *khotmil qur`an*, *istighosah* dan lain sebagainya yang mana jika dilakukan secara berkesinambungan akan membentuk karakter remaja yang ber akhlak terpuji dengan sendirinya<sup>4</sup>

Dari permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengurus Organisasi IPNU-IPPNU Terhadap Pembentukan Akhlak Remaja Di Ranting Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Remaja di Rantau Fajar yang sering keluar malam hingga larut.
2. Remaja yang malas dalam belajar.
3. Remaja yang sering meninggalkan ibadah.

---

<sup>3</sup>A. Khoirul Anam, *Eksiklopedia Nahdlatul Ulama* (Jakarta: Mata Bangsa dan PBNU, 2014).h. 106.

<sup>4</sup>Wilda Tusururoh, *Petunjuk Pelaksanaan Organisasi dan Administrasi Citra Diri dan Pola Dasar Perjuangan Organisasi* (Jakarta: PP IPPNU, 2015). h 20.

4. Remaja yang sering membantah perintah orang tua.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan dalam penelitian perlu dibatasi agar pembahasan dapat terarah dan terfokuskan secara tepat. Adapun masalah tersebut difokuskan pada:

1. Pengaruh pengurus yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu berupa kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh pengurus IPNU-IPPNU di ranting Rantau Fajar dalam membentuk akhlak remaja.
2. Akhlak Remaja yang penulis teliti diantaranya sikap *tawasuth*, *tawazun*, terbiasa membaca Al-qur`an, terbiasa melakukan dzikir dan do`a, sikap *ta`awun* dan sikap *wara`*.
3. Objek penelitian adalah anggota IPNU-IPPNU yang berusia 15-19 tahun dan aktif dalam Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Desa Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada Pengaruh pengurus organisasi IPNU-IPPNU terhadap pembentukan akhlak remaja di Ranting Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur?”

### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pengurus organisasi IPNU-IPPNU terhadap pembentukan

akhlak Remaja di Ranting Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

## **2. Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat teoritis**

- 1) Sebagai informasi khususnya di bidang organisasi tentang pengaruh pengurus organisasi terhadap pembentukan akhlak remaja di Ranting Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.
- 2) Sebagai pembandingan, mempertimbangkan, dan mengembangkan penelitian yang akan diteliti dimasa mendatang yang sejenis.

### **b. Manfaat Praktis**

- 1) Menjadi bahan kajian bagi penulis untuk mengaplikasi serta mengimplementasikan pengetahuan yang penulis miliki.
- 2) Menambah wawasan dan informasi bagi penulis tentang pengaruh pengurus organisasi IPNU-IPPNU terhadap pembentukan akhlak remaja di Ranting Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.
- 3) Menambah khazanah pengetahuan untuk masyarakat bahwa pengurus organisasi IPNU-IPPNU berpengaruh terhadap pembentukan akhlak remaja, sehingga masyarakat mau bekerja sama dan bersinergi dalam memotivasi remaja untuk ikut dalam organisasi IPNU-IPPNU.

## F. Penelitian Relevan

Agar tidak terjadi duplikasi dengan penelitian sebelumnya, maka terkait dengan masalah penelitian yang akan dilakukan penulis terlebih dahulu mencari tahu apakah penelitian yang dilakukan pernah diteliti oleh peneliti yang lain. Berikut ini adalah penelitian relevan yang penulis kaji, di antaranya sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ruli Mupitasari, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, dengan skripsi yang berjudul “Pengaruh Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU dan Kepribadian terhadap kepemimpinan siswa di MA Ma`arif Al-Muharrom Somoroto Kauman Ponorogo.” Hasil penelitian tersebut yaitu bahwa tingkat keikutsertaan organisasi IPNU IPPNU siswa di MA Ma`arif Al-Muharrom Somoroto Kauman Ponorogo dalam Kategori sedang yaitu 85% atau sebanyak 34 siswa dari 40 responden, sedangkan tingkat kepribadian siswa sebanyak 67,5 % atau 27 siswa dari 40 responden dan tingkat kepemimpinan siswa dengan persentase sebesar 72,5 % atau sebanyak 29 siswa dari 40 responden. Dari data data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara keikutsertaan organisasi IPNU IPPNU dan kepribadian terhadap kepemimpinan siswa.<sup>5</sup>
2. Penelitian oleh Lukman Khakim, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Keaktifan Mengikuti Kegiatan IPNU/IPPNU Dengan Sikap Sosial Keagamaan Siswa

---

<sup>5</sup>Ruli Mufitasari, “Pengaruh Keikutsertaan Organisasi IPNU IPPNU dan Kepribadian Kepemimpinan Siswa di MA Ma`arif Al Mukarrom Somoroto Kauman Ponorogo” (Ponorogo, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, 2018).

MTs. Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015”. Hasil penelitian tersebut yaitu bahwa keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan IPNU/IPPNU di MTs Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara Pada tahun pelajaran 2014/2015 termasuk dalam kategori cukup aktif dengan nilai rata-ratanya 39,375 dan standar deviasi 6,82. Sikap keagamaan siswa MTs Darul Ulum Purwogondo memiliki kategori cukup baik dengan rata-rata 62,5. Sehingga dari data data tersebut dapat di ketahui bahwa ada hubungan yang signifikan antara keaktifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU dengan sikap sosial keagamaan siswa MTs Darul Ulum Purwogondo. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang aktif mengikuti kegiatan IPNU IPPNU ini dapat menimbulkan sikap social keagamaan mereka.<sup>6</sup>

3. Penelitian oleh Arifatul Fitriyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga dengan skripsi yang berjudul “Organisasi Remaja Dalam Pembentukan Akhlak Di Masyarakat (Studi Organisasi Karang Taruna Di Dusun Rembes, Desa Gunung Tumpeng, Kecamatan Suruh, Kabupaten Semarang).” Penelitian yang dilakukan oleh Arifatul Fitriyah adalah penelitian kualitatif deskriptif, dimana pengumpulan data di lakukan dengan metode observasi, interview dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian ini adalah organisasi remaja atau IKRAR (Ikatan Karang Taruna Rembes) yaitu memiliki visi menjadi jembatan bagi masyarakat untuk menciptakan pemuda pemudi yang berkualitas, cerdas, berakhlak mulia,

---

<sup>6</sup>Lukman Khakim, “Hubungan Antara Keaktifan Mengikuti Kegiatan IPNU/IPPNU Dengan Sikap Sosial Keagamaan Siswa MTs. Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015” (Semarang, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015).



dan berguna bagi masyarakat. Penelitian ini meneliti 30 orang dari 61 anggota organisasi remaja IKRAR dengan hasil pembentukan akhlak remaja 50 % berakhlak baik dan 50% belum baik, artinya remaja yang mengikuti organisasi ini masih saja menggunakan sisa waktunya untuk hal hal yang tidak bermanfaat.<sup>7</sup>

Dari beberapa yang penelitian tersebut maka terdapat persamaan dan perbedaan penelitian dengan penelitian yang di lakukan penulis, persamaan penelitian ini dengan penelitian yang di susun oleh Ruli Mupitasari yaitu variable bebasnya sama tentang pengaruh organisasi IPNU-IPPNU, Sedangkan perbedaannya yaitu pada variable terikatnya serta tempat penelitian. Variabel terikat yang di gunakan pada penelitian ini yaitu tentang pembentukan akhlak remaja, sedangkan pada penelitian yang di lakukan oleh Ruli Mupitasari yaitu terhadap kepemimpinan siswa.

Sedangkan persamaan penelitian yang dilakukan oleh Lukman Khakim dengan penelitian yang sedang di teliti yaitu sama sama meneliti tentang organisasi IPNU-IPPNU, perbedaannya pada variabel terikat nya yakni pada penelitian yang di lakukan oleh lukman khaki mini berkaitan dengan sikap social keagamaan, sedangkan penelitian yang di lakukan penulis berkaitan dengan pembentukan akhlak, kemudian persamaan penelitian yang dilakukan oleh Arifatul Fitriyah dengan penelitian ini adalah sama sama meneliti tentang organisasi remaja islam namun berbeda pada variable bebasnya

---

<sup>7</sup>Fitriyah, "Organisasi Remaja Dalam Pembentukan Akhlak Di Masyarakat (Studi Organisasi Karang Taruna Di Dusun Rembes, Desa Gunung Tumpeng, Kecamatan Suruh, Kabupaten Semarang."2

penelitian yang dilakukan oleh Arifatul Fitriyah ini meneliti tentang IKRAR dan penelitian yang di lakukan oleh penulis tentang organisasi IPNU-IPPNU.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pembentukan Akhlak**

##### **1. Pengertian Pembentukan Akhlak**

###### **a. Pengertian Pembentukan**

Pengertian pembentukan berasal dari kata dasar bentuk yang artinya :lentur, bangun, rupa, dan wujud, yang mendapat imbuhan diawal yaitu pem-, dan akhiran –an, sehingga pembentukan secara bahasa berarti proses, cara atau perbuatan membentuk.<sup>8</sup>

Kemudian secara istilah arti pembentukan adalah proses atau usaha yang dilakukan secara terarah kepada tujuan yang lebih baik dari sebelumnya hingga terwujud dalam sebuah aktivitas baik secara jasmani maupun rohani.

Menurut Narwanti mengatakan bahwa pembentukan adalah usaha yang telah terwujud sebagai sebuah hasil dari adanya tindakan.<sup>9</sup>

Dari penjelasan diatas maka dapat dipahami bahwa pengertian pembentukan adalah usaha sungguh-sungguh dari seseorang dalam rangka membentuk karakteristik melalui pendidikan, pembinaan, serta perjuangan keras yang dilakukan secara terprogram, penuh kesungguhan dan konsisten.

---

<sup>8</sup>“Arti Kata Bentuk,” <https://kbbi.web.id/bentuk>, 26 Januari 2022, pukul 14:41.

<sup>9</sup>“Makna Pendidikan Karakter,” <https://www.silabus.web.id/makna-pendidikan-karakter-menurut-para-ahli/>, 26 Januari 2022, pukul 15:00..

## b. Pengertian Akhlak

Secara etimology akhlak berasal dari kata “*Khalaq*” atau “*Kholqun*” yang berarti suatu kejadian, serta berhubungan erat dengan kata “*Kholiq*”, yang artinya menciptakan, membuat sesuatu, sebagaimana terdapat dalam kata “*Al-Kholiq*” yang artinya pencipta, dan “*Mahluq*”, artinya yang diciptakan. Sedangkan menurut pengertian lain bahwa akhlak berasal dari bahasa Arab yang merupakan ism masdhar (bentuk infinitive) dari kata “*Al-khlaqu-yakhliq-ikhlaqan*” yang sesuai dengan timbangan (wazan) *tsulasi majid af'ala-yuf'ilu-iflan*, berarti *as-sajiyah* (perangai), *ath-thabi'ah* (kelakuan, tabiat, watak dasar), *al-adat* (kebiasaan, kelaziman), *al-maru'ah* ( peradaban yang baik), dan *ad-din* (agama) .<sup>10</sup>

Sehingga secara bahasa arti akhlak adalah tata cara, norma, kepribadian yang mengatur hubungan antara manusia dengan manusia, manusia dengan sang pencipta dan manusia dengan alam sekitar. Maka dapat dipahami bahwa definisi akhlak merupakan perbuatan baik seseorang yang di lakukan secara spontanitas atau tanpa berfikir panjang.

Dengan demikian dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa Pembentukan akhlak adalah suatu kegiatan,cara, usaha, atau upaya yang di lakukan secara sungguh-sungguh untuk menjadikan

---

<sup>10</sup>Beni Ahmad Saebeni dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*, Cet 2 (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012). h 13.

seseorang menjadi insan kamil, seorang hamba yang percaya dan senantiasa berserah diri kepada Allah SWT.<sup>11</sup>

## 2. Faktor yang mempengaruhi pembentukan Akhlak

Menurut Hamzah Ya'kub Faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya akhlak atau moral pada prinsipnya dipengaruhi dan ditentukan oleh dua faktor utama yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Adapun faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut :

### a. Faktor *Intern* (Faktor dari dalam)

Faktor *intern* adalah faktor yang datang dari diri sendiri yaitu fitrah yang suci yang merupakan bakat bawaan sejak manusia lahir, yang termasuk faktor intern diantaranya adalah ;

#### 1) *Instink* (naluri)

Menurut Ahli psikologi menerangkan bahwa berbagai naluri yang ada pada manusia yang menjadi pendorong tingkah lakunya, diantaranya naluri makan, naluri berjodoh, naluri keibu-bapakan, naluri berjuang, naluri bertuhan dan sebagainya.<sup>12</sup>

#### 2) Kebiasaan

---

<sup>11</sup>Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, Revisi cet 15 (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017).h 133.

<sup>12</sup>Hestu Nugroho Warasto, "Pembentukan Akhlak Siswa (Studi Kasus Sekolah Madrasah Aliyah Annida Al-Islamy, Cengkren)," *Jurnal Mandiri : Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi* 2, no. 1 (1 Juni 2018): 70–71.

Salah satu faktor penting dalam pembentukan akhlak adalah kebiasaan atau adat istiadat. Yang dimaksud kebiasaan adalah perbuatan yang selalu diulang-ulang sehingga menjadi mudah dikerjakan. Kebiasaan dipandang sebagai fitrah yang kedua setelah nurani. Karena 99% perbuatan manusia terjadi karena kebiasaan.<sup>13</sup>

### 3) Keturunan

Ahmad Amin mengatakan bahwa perpindahan sifat-sifat tertentu dari orang tua kepada keturunannya, maka disebut al-Waratsah atau warisan sifat-sifat. Warisan sifat orang tua terhadap keturunannya, ada yang sifatnya langsung dan tidak langsung. Artinya, langsung terhadap anaknya dan tidak langsung terhadap anaknya.<sup>14</sup>

### 4) Keinginan atau kemauan keras

Salah satu kekuatan yang berlandung di balik tingkah laku manusia adalah kemauan keras atau kehendak. Kehendak ini adalah suatu fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu. Kehendak ini merupakan kekuatan dari dalam Itulah yang menggerakkan manusia berbuat dengan sungguh-sungguh.

---

<sup>13</sup>Nugroho Warasto, *Jurnal Mandiri : Ilmu Pengetahuan, seni, dan Teknologi*, h. 71.

<sup>14</sup>Nugroho Warasto, *Jurnal Mandiri : Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi*, h. 72.

### 5) Hati nurani

Hati nurani berfungsi memperingati bahayanya perbuatan buruk dan berusaha mencegahnya. Jika seseorang terjerumus melakukan keburukan, maka batin merasa tidak senang (menyesal), dan selain memberikan isyarat untuk mencegah dari keburukan, juga memberikan kekuatan yang mendorong manusia untuk melakukan perbuatan yang baik.

#### b. Faktor *ekstern* (Faktor dari luar)

Adapun faktor ekstern adalah faktor yang diambil dari luar yang mempengaruhi kelakuan atau perbuatan manusia, yaitu meliputi :

##### 1) Lingkungan

Salah satu faktor yang turut menentukan kelakuan seseorang atau suatu masyarakat adalah lingkungan (*milleu*). *Milleu* adalah suatu yang melingkupi suatu tubuh yang hidup. Misalnya lingkungan alam mampu mematahkan /mematangkan pertumbuhan bakat yang dibawa oleh seseorang ; lingkungan pergaulan mampu mempengaruhi pikiran, sifat, dan tingkahlaku.<sup>15</sup>

##### 2) Pengaruh keluarga

Setelah manusia lahir maka akan terlihat dengan jelas fungsi keluarga dalam pendidikan yaitu memberikan

---

<sup>15</sup>Mansur, "Peran Guru Agama Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pasat Palu," *Iqra : Jurnal Ilmu Kependidikan & Keislaman* 3, no. 1 (Juni 2019): 95–96.

pengalaman kepada anak baik melalui penglihatan atau pembinaan menuju terbentuknya tingkah laku yang diinginkan oleh orang tua. Dengan demikian orang tua (keluarga) merupakan pusat kehidupan rohani sebagai penyebab perkenalan dengan alam luar tentang sikap, cara berbuat, serta pemikirannya di hari kemudian. Dengan kata lain, keluarga yang melaksanakan pendidikan akan memberikan pengaruh yang besar dalam pembentukan akhlak.

### 3) Pengaruh sekolah

Sekolah adalah lingkungan pendidikan kedua setelah pendidikan keluarga dimana dapat mempengaruhi akhlak anak. Di dalam sekolah berlangsung beberapa bentuk dasar dari kelangsungan pendidikan. Pada umumnya yaitu pembentukan sikap-sikap dan kebiasaan, dari kecakapan-kecakapan pada umumnya, belajar bekerja sama dengan kawan sekelompok melaksanakan tuntunan-tuntunan dan contoh yang baik, dan belajar menahan diri dari kepentingan orang lain.

### 4) Pendidikan masyarakat

Masyarakat dalam pengertian yang sederhana adalah kumpulan individu dalam kelompok yang diikat oleh ketentuan negara, kebudayaan, dan agama. Ahmad D.



Marimba mengatakan; “Corak dan ragam pendidikan yang dialami seseorang dalam masyarakat banyak sekali. Hal ini meliputi segala bidang baik pembentukan kebiasaan. Kebiasaan pengertian (pengetahuan), sikap dan minat maupun pembentukan kesusilaan dan keagamaan”.

### 3. Tujuan pembentukan Akhlak

Adapun tujuan pembentukan akhlak khususnya pada remaja yaitu untuk mewujudkan sikap atau tingkah laku yang mampu menimbulkan perbuatan yang baik atau memiliki pribadi yang mempunyai jiwa sosial tinggi. Sehingga dia mendapatkan kebahagiaan di sisi Allah SWT dan mendapatkan kehidupan yang terjamin di dunia.

Seperti pendapat yang di kemukakan oleh Ibnu `Arabi, bahwa pembentukan Akhlak dalam diri seseorang bisa di lakukan karena dalam jiwa manusia sudah tercantum nama-nama tuhan atau yang disebut *al-asma` al-ilahiyah* dan hubungan-hubungan nya dengan tuhan atau *al-hisab al-robbaniyah*. Maka dari itu di dalam diri seorang manusia sudah terdapat akhlak yang melekat dalam dirinya. Dengan menanamkan akhlak akhlak tuhan maka seseorang akan menghasilkan sebuah pengetahuan yang luar biasa tentang tuhan (*Al-ma`rifat al-ilahiyah*).<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup>Partono, “Pendidikan Akhlak Reamaja Dalam Keluarga Di Era Industri 4.0,” *Jurnal Teladan* 5, no. 1 (Mei 2020): 60.

#### 4. Macam – Macam Akhlak

##### a. Akhlak Mahmudah

Seperti yang sudah di jelaskan di atas bahwa akhlak mahmudah adalah akhlak terpuji dan merupakan sumber ketaatan dan kedekatan seorang hamba kepada Allah SWT. Sehingga mempelajari dan mengamalkan akhlak mahmudah adalah kewajiban bagi setiap muslim.<sup>17</sup> Adapun perilaku yang termasuk kedalam akhlak mahmudah sangat banyak di antaranya yaitu :

1) Mempunyai sikap *tawasuth*

Sikap *tawasuth* adalah sikap tengah yang berintikan pada prinsip menjunjung tinggi keadilan. Adapun contoh penanaman sikap *tawasuth* yaitu dalam hal pertemanan yang mana tidak ada perbedaan mengenai latar belakang antar sesama

2) Mempunyai sikap *tawazun*

Sikap *tawazun* adalah sikap seimbang dalam berkhidmat. Dalam organisasi IPNU-IPPNU remaja ditanamkan sikap *tawazun* agar mereka mampu menyeimbangkan antara ilmu agama dengan ilmu umum sehingga sejajar dan tidak berat diantara keduanya.

3) Mempunyai sikap sopan santun

---

<sup>17</sup>Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf* (Bandung: Pustaka Setia, 2010). h 121.

Diantara ciri orang yang meneladani sikap Rosulullah SAW. Adalah berbakti kepada kedua orangtua. Dalam sebuah hadist telah diriwayatkan oleh sahabat Ibnu Mas'ud *radhiyallahu`anhu*, bahwa Nabi *shallallahu `alaihi wa sallam* menyebut bahwa berbakti kepada kedua orangtua adalah amalan yang paling dicintai Allah. Abu `Amr Asy-syaibani meriwayatkan hadist tersebut yang berbunyi :

سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّ الْأَعْمَالِ أَحَبُّ إِلَيَّ اللَّهُ؟ قَالَ: «الصَّلَاةُ عَلَى وَفْتِهَا» قُلْتُ: ثُمَّ أَيُّ؟ قَالَ: «ثُمَّ بِرُّ الْوَالِدَيْنِ» قُلْتُ: ثُمَّ أَيُّ؟ قَالَ: «ثُمَّ الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ» قَالَ: حَدَّثَنِي بِهِنَّ وَلَوْ اسْتَرَدْتُه لَزَادَنِي

Artinya :”aku bertanya kepada Rosulullah *shallallahu `alaihi wa sallam*”, “Amalan apakah yang paling dicintai oleh Allah?” Rasul menjawab, “Shalat pada (awal) waktunya.” “kemudian apa lagi?”. Nabi menjawab lagi, “Berbakti kepada kedua orang tua.” Aku bertanya lagi, “kemudian apa lagi?”, “Kemudian jihad fi Sabilillah,” (HR.Bukhari, Muslim, Ahmad, dan Tirmidzi).

#### 4) Mempunyai sikap *ta`awun*

*Ta`awun* juga merupakan salah satu perwujudan dari akhlak mahmudah. *Ta`awun* atau tolong menolong adalah sifat alamiah yang dimiliki seseorang sebagai individu, karena pada dasarnya individu mempunyai

kebutuhan untuk memberi dan meminta pertolongan. Sikap *ta'awun* merupakan sifat terpuji seperti yang dijelaskan dalam firman Allah Surat Al-Maidah ayat 2 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشُّهُرَ  
الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا آمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ  
يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ  
فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ  
الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ  
وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ  
شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya :“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syiar-syiar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan bulan haram, jangan (mengganggu hadyu (hewan-hewan kurban) dan qala'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitul haram; mereka mencari karunia dan keridaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencian(mu) kepada suatukaum karena

mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidil haram, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.<sup>18</sup>

5) Mempunyai kebiasaan membaca al-qur`an

Hukum membaca Al-qur`an adalah kewajiban bagi seorang muslim, hal ini tercantum dalam firman Allah SWT Q.S Al-Muzzammil ayat 1-4 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الْمُرْتَلِّ  
 قُمْ اللَّيْلَ إِلَّا قَلِيلًا  
 نَّصَفَهُ أَوْ انْقُصْ مِنْهُ قَلِيلًا  
 أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Artinya : “Hai orang yang berselimut (Muhammad), bangunlah untuk (sembahnyang) pada malam hari kecuali sedikit (daripadanya), (yaitu) seperduanya atau kurangilah dari seperdua itu sedikit. Atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al-Qur`an itu dengan perlahan-lahan” (Q.S Al-Muzzammil (73): 1-4).<sup>19</sup>

<sup>18</sup>Q.S Al-Maidah (5): 2., .

<sup>19</sup> Q.S Al-Muzzammil (73) : 1-4

6) Mempunyai kebiasaan dzikir dan do`a

Kebiasaan berdzikir dan do`a merupakan contoh dari penerapan akhlak mahmudah, seperti yang kita tahu bahwasanya satu cara mendekatkan diri kepada Allah adalah dengan cara berdo`a, selain do`a dzikir juga merupakan cara mendekatan diri kepada Allah. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Baqarah ayat 152 yang berbunyi :

فَاذْكُرُونِي أَذْكَرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونَ

Artinya : “Berdzikirlah) ingatlah kamu kepadaku, niscaya aku ingat (pula) kepadamu”. (Q.S Al-Baqarah (2) : 152).<sup>20</sup>

1) Mempunyai sikap *wara`* (kehati-hatian)

Wara` merupakan salah satu perwujudan dari akhlak mahmudah. Pengetian wara` sendiri menurut Alaway adalah sikap menghindarkan diri dari sesuatu yang dilarang dan syubhat. Adapun contoh-contoh dari seseorang yang menerapkan sikap wara` adalah rendah hati, disiplin, selalu

---

<sup>20</sup> Q.S Al-Baqarah (2) : 152.

menjaga perkataan maupun perbuatannya dan masih banyak lagi.<sup>21</sup>

#### a. Akhlak Madzmumah

Secara bahasa akhlak madzmumah berasal dari bahasa arab “*madzmumah*” yang artinya tercela.<sup>22</sup>

Akhlak madzmumah adalah tingkah laku atau perbuatan yang dapat dilihat dari tutur kata, kebiasaan dan sikap yang tidak baik dari seseorang. Menurut pengertian lain Akhlak madzmumah merupakan tingkah laku serta perbuatan yang tidak baik atau tercela yang dilakukan seseorang terhadap orang lain.<sup>23</sup>

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan Akhlak madzmumah adalah segala perbuatan dan tingkah laku yang dapat menyebabkan rusaknya keimanan seseorang dan menjatuhkan harga dirinya sebagai manusia.<sup>24</sup>

Adapun perilaku yang termasuk kedalam perbuatan akhlak madzmumah adalah sebagai berikut :

##### 1) Dusta / Berbohong

Allah SWT menyamakan Berbicara dusta sama saja dengan kesalahan syirik, Allah SWT menjelaskan hal tersebut dalam

---

<sup>21</sup>Aji Mukti, Akbar Maliki, dan Wijayati. *Pembentukan Akhlak Mahmudah Perspektif Keluarga Masalah Sebagai Upaya Pencegahan Menghadapi Covid-19*, h 110.

<sup>22</sup>Anwar, *Akhlak Tasawuf*, h 87 .

<sup>23</sup>Rizki Agustya Putri, “Representasi Akhlak Mahmudah Dan Mazmumah Dalam Program ‘Oh Ternyata di Trans TV’” (Semarang, Universitas Islam Negri Walisongo Semarang, 2015).

<sup>24</sup>Ali Mustofa dan Fitria Ika Kurniasari, “Konsep Akhlak Mahmudah Dan Madmumah Perspektif Hfidz Hasan Al-Mas`udi Dalam Kitab Taysir Al-Khallaq” 2, no. 1 (Maret 2020): 66.

firmanya yang artinya “Demikianlah (Perintah Allah), dan barang siapa mengagungkan apa-apa yang terhormat di sisi Allah maka itu adalah lebih baik baginya di sisi Tuhanya. Dan telah diharamkan bagi kamu semua binatang ternak, terkecuali yang diterangkan kepadamu keharamannya, maka jauhilah olehmu berhala-berhala yang najis itu dan jauhilah perkataan-perkataan dusta”.<sup>25</sup>.

## 2) Munafik

Munafik adalah perbuatan yang dilakukan dengan maksud menampakkan keimanan dan menyembunyikan kekufuran dihadapan orang lain.

Di dalam Al-Qur`an Allah SWT telah menyebutkan kata An-Nifaq dan peristiwanya sebanyak 37 kali dalam beberapa surat. Sifat munafik itu sendiri terbagi menjadi 2 yaitu : *Nifaq I'tiqod* (Nifak dalam bentuk keimanan), nifak dalam bentuk keimanan ini dapat menyebabkan seorang muslim keluar dari agama Allah.<sup>26</sup>

## 3) Menyebar Tuduhan Keji

Melemparkan tuduhan zina kepada orang lain Qazaf yang baik lagi suci atau menafikan keturunannya. Jika sekiranya ia hanya menuduh seseorang lain mencuri, minum arak, murtad,

---

<sup>25</sup>Zulbadri Safitri Auliya, “Akhlak Mazmumah Dalam Perspektif Al-Qur`an,” *Jurnal Ulunnuha* 7, no. 2 (Desember 2028): 110.

<sup>26</sup>Safitri Auliya. "Akhlak Mazmumah Dalam Perspektif Al-Qur`an",h. 111.



termasuk juga mencaci yang boleh menjatuhkan maruah maka ia hanya di kenakan hukuman *ta'zir*.<sup>27</sup>

#### 4) Mengada-adakan Kebohongan

Mengada-adakan kebohongan kepada Allah SWT dapat berbentuk perilaku yang mengatakan bahwa ada sesuatu yang ajaibi, sihir dan lainnya.<sup>28</sup>

#### 5) *Al-Buht* (Menuduh)

Arti *al-buht* telah dijelaskan dalam Al-Qur`an yang memiliki makna kepalsuan, pembohongan, dan kebingunan. Al-buht merupakan suatu perbuatan yang lebih berbahaya dari pada melakukan kebohongan dan fitnah. kerana fitnah langsung berkaitan dengan orang yang mengatakan perkara itu sendiri, tetapi *al-buht* berkenaan dengan orang lain.<sup>29</sup>

## B. Tinjauan Tentang Remaja

### 1. Pengertian Remaja

Pengertian masa remaja atau yang disebut "*Adolescence*" berasal dari bahasa latin "*Adolascere*" yang artinya tumbuh, menjadi dewasa. Secara luas masa remaja memiliki beberapa cangkupan seperti pada

---

<sup>27</sup>Safitri Auliya. "Akhlak Mazmumah Dalam Perspektif Al-Qur`an",h 112.

<sup>28</sup>Safitri Auliya, "Akhlak Mazmumah Dalam Perspektif Al-Qur`an", h. 118.

<sup>29</sup>Safitri Auliya, "Akhlak Mazmumah Dalam Perspektif Al-Qur`an,h. 119.

kematangan mental, emosional, sosial dan fisik.<sup>30</sup> Kemudian pengertian remaja menurut beberapa ilmuan antara lain sebagai berikut:

Menurut G. Stanley Hall beliau mengatakan pengertian remaja berasal dari kata “*adolescence is a time off “storm and stress”*. Yang artinya remaja adalah masa yang penuh dengan “badai dan teanan jiwa”, yaitu masa dimana terjadi perubahan besar secara fisik, intelektual, dan emosional pada seseorang yang menyebabkan kesedihan dan keseimbangan konflik pada yang bersangkutan, serta menimbulkan konflik dengan lingkungannya.<sup>31</sup>

Hurlock menjelaskan bahwa remaja adalah sebagai suatu masa transisi atau peralihan, yaitu periode dimana individu secara fisik maupun psikis berubah dari masa kanak-kanak sampai dewasa.<sup>32</sup>

Berdasarkan pengertian remaja yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli diatas, maka dapat dipahami bahwa remaja adalah individu yang berada dimasa peralihan dari anak-anak menuju dewasa dengan ditandai dengan perubahan-perubahan yang dapat dilihat dari aspek fisik, psikis dan sosial.

## 2. Ciri-ciri Remaja

Ada beberapa ciri-ciri tertentu yang membedakan tentang perubahan masa peralihan dari masa anak-anak ke masa remaja , masa

---

<sup>30</sup>Miftahul Jannah, “Remaja Dan Tugas-Tugas Perkembangan Dalam Islam,” *Jurnal Psikoislamedia* 1, no. 1 (April 2016): 245.

<sup>31</sup>Jannah, “Remaja Dan Tugas-Tugas Perkembangan Dalam Islam,” h. 245.

<sup>32</sup>Jannah, “Remaja Dan Tugas-Tugas Perkembangan Dalam Islam,” h 246.

remaja merupakan masa yang sulit bagi remaja maupun orangtuanya. Seperti yang dijelaskan oleh Sidik Jatmika bahwa kesulitan masa remaja itu berasal dari dirinya sendiri yang ditandai dengan beberapa perilaku sebagai berikut :

1. Remaja mulai berani mengungkapkan pendapat, hak dan kebebasannya baik dalam lingkungan keluarga maupun sekitarnya hal ini dapat menimbulkan ketegangan serta perselisihan dalam kehidupan remaja.<sup>33</sup>
2. Remaja mengalami perubahan fisik baik dari pertumbuhan maupun seksualitasnya.<sup>34</sup>
3. Remaja lebih mudah terkena pengaruh dunia luar seperti dari teman-temannya atau lingkungan sekitar, biasanya remaja mudah terpengaruh dalam hal berpakaian, gaya potongan rambut, hobi dan sebagainya.<sup>35</sup>

Remaja mempunyai sikap percaya diri yang diiringi dengan tingkat emosi yang tinggi, hal tersebut dapat mengakibatkan seorang remaja sulit mendapatkan nasihat atau masukan dari orangtua.<sup>36</sup>

---

<sup>33</sup>Khamim Zarkasih Putro, "Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Remaja," *Aplikasia : Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama* 17, no. 1 (2017): 26.

<sup>34</sup>Khamim Zarkasih Putro, "Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja," *Aplikasia : Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama* 17, no. 1 (n.d.): 27.

<sup>35</sup>Putro, "Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Remaja", h 28,

<sup>36</sup>Putro, "Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Remaja", h 28,.

## C. Pengurus Organisasi IPNU-IPPNU

### 1. Pengertian Pengurus

Pengurus adalah seseorang yang membuat perancangan, pengorganisasian, dan kepemimpinan ke sumber-sumber manusia, kewangan, fizikal dan maklumat organisasi.<sup>37</sup> Pengurus mempunyai pengaruh yang sangat penting terhadap anggotanya dalam membimbing dan mengatur untuk memiliki tujuan dan tanggung jawab yang sama. Terutama dalam melakukan setiap kegiatan pengurus perlu menjalankan rasa solidaritas antar sesama anggota agar tujuan-tujuan yang ddiinginkan dalam organisasi tercapai dengan baik.

### 2. Pengertian Organisasi IPNU-IPPNU

Organisasi secara bahasa berasal dari bahasa latin yaitu *organizare*. Sedangkan dalam bahasa inggris yaitu *organize* yang artinya membentuk, suatu kumpulan dari bagian-bagian yang sudah berkaitan satu sama lainnya.<sup>38</sup>

Sedangkan pengertian organisasi menurut para ahli Organisasi menurut Steven P.Robbin, Organisasi adalah sebuah unit social yang di laksanakan secara sengaja terdiri dari dua orang atau lebih yang mempunyai fungsi untuk mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan.Sedangkan Hasibuan mendefinisikan organisasi dari sudut pandang teori klasik, yaitu “organiasi adalah sebuah wadah

---

<sup>37</sup> Suroto, “Kepribadian Pengurus Organisasi Kemahasiswaan Dalam Melaksanakan Peran Dan Tanggung Jawabnya Sebagai Bagian Dari Kompetensi Kewarganegaraan,” *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 6, no. 11 (Mei 2016): 910.

<sup>38</sup>Sesra Budio, “Komunikasi Organisasi : Konsep Dasar Orgnisasi” 1, no. 2 (Juli 2018): 24.

yang memperhatikan pembagian kerja, spesialisasi dan standarisasi dalam mendesain, sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien”.<sup>39</sup>

Dari pendapat-pendapat diatas maka dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan organisasi adalah sebuah perkumpulan atau himpunan yang terdiri dari dua orang atau lebih yang memiliki ikatan dan tujuan sama dalam perhimpunan tersebut, dan didalamnya terdapat hubungan antar anggota dan kelompok serta hubungan pemimpin dengan anggota kelompok.<sup>40</sup>

IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama`) dan IPPNU (Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama`) merupakan sebuah organisasi banom (badan otonom) yang berada dibawah naungan NU (Nahdlatul Ulama`), IPNU sendiri adalah organisasi pelajar laki-laki yang berfungsi membantu melaksanakan kebijakan oleh Nahdlatul Ulama`, sedangkan IPPNU adalah organisasi pelajar putri yang berfungsi sama yakni melaksanakan kebijakan Nahdlatul ulama pelajar perempuan.<sup>41</sup>

Adapun pengertian IPNU-IPPNU dalam PD/PRT adalah sebagai berikut :

a. Pengertian IPNU

IPNU adalah salah satu organisasi yang ada di Indonesia dan merupakan badan otonom dari Nahdlatul Ulama. Organisasi

---

<sup>39</sup>Budio. “Komunikasi Organisasi : Konsep Dasar Orgnisasi”, h 25.

<sup>40</sup>Budio. “Komunikasi Organisasi : Konsep Dasar Orgnisasi”, h.26.

<sup>41</sup>M. Chasan Basori, “Peranan Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU- IPPNU) Dalam Membentuk Jiwa Kepemimpinan Siswa MA’ARIF,” *Al-Ashr Jurnal pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 02, no. 2 (September 2017): 96.

bernama Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama disingkat IPNU merupakan organisasi yang mewadahi pelajar putra yang bersifat keterpelajaran, kekeluargaan, kemasyarakatan, dan keagamaan.<sup>42</sup>

b. Pengertian IPPNU

IPPNU adalah salah satu organisasi yang ada di Indonesia dan merupakan badan otonom dari Nahdlatul Ulama. Organisasi bernama Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama disingkat IPPNU merupakan organisasi yang mewadahi pelajar putri yang bersifat keterpelajaran, kekeluargaan, kemasyarakatan, dan keagamaan yang bersifat nirlaba.<sup>43</sup>

Dengan demikian, Organisasi IPNU-IPPNU adalah organisasi di bawah naungan NU merupakan sebuah ide dari para pelajar putra dan putri yang bertujuan sebagai wadah untuk membentuk jiwa pelajar yang berilmu, berakhlakul karimah dan bertaqwa kepada Allah SWT.

c. Sekilas tentang IPNU-IPPNU

IPNU-IPPNU merupakan salah satu organisasi pelajar yang ada di Indonesia yang beranggotakan para pelajar yang berasal dari madrasah, sekolah umum, dan santri serta remaja yang berusia pelajar. Anggotanya pun tidak harus duduk di bangku sekolah (pendidikan formal), namun yang tidak sekolah pun juga dapat menjadi

---

<sup>42</sup> PW IPNU Jawa Timur, *PD/PRT PW IPNU Jawa Timur* (Surabaya, 2018). h 2.

<sup>43</sup> PW IPPNU, *Rancangan Materi Kongres PP IPPNU* (Jakarta, 2018).h 15.

anggotanya. Sebagai sebuah organisasi pelajar pada badan otonom Nahdlatul Ulama, IPNU-IPPNU mengemban dua tugas utama.<sup>44</sup>

Pertama, menjadi wadah pengemban potensi generasi muda Nahdlatul Ulama pada *segment* pelajar, santri dan mahasiswa agar bisa berkembang secara optimal. *Kedua*, sebagai pelaksana kebijakan Nahdlatul Ulama dan penjaga nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh Nahdlatul Ulama.

IPNU-IPPNU ketika lahir bernama Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Pelajar Putri Nahdlatul Ulama. Namun kelahiran IPNU-IPPNU tidak secara bersamaan. IPNU lahir pada tanggal 24 Februari 1954 M di Semarang. Sedangkan IPPNU lahir pada tanggal 2 Maret 1955 M di Malang. Dengan nama itu IPNU-IPPNU semakin menemukan bentuknya pada decade 60-an ketika turut serta mensponsori KAPPI (Kesatuan Aksi Pemuda Pelajar Indonesia). Sebagai organisasi kader IPNU-IPPNU juga senantiasa memperbarui pola-pola pengkaderanya agar selalu sesuai dengan perkembangan zama.

Namun pemerintah secara bersamaan menerapkan kebijakan NKK (Normalisasi Kehidupan Kampus)/BKK (Badan Koordinasi Kemahasiswaan) dan memperkenalkan OSIS sebagai satu-satunya wadah resmi pembinaan pelajar. Hampir selama 33 tahun IPNU-IPPNU dipaksa keluar dari komunitas sekolah agama. Sejak tahun

---

<sup>44</sup> Muhammad Romahurmuziy, *Sejarah Perjalanan IPNU-IPPNU* (Jakarta: PP IPNU-IPPNU, 2018). h. 1-3.

1988-2003 IPNU-IPPNU bernama Ikatan Putra Nahdlatul Ulama dan Ikatan Putri-Putri Nahdlatul Ulama yang keanggotaannya semakin meluas sehingga terjadi tumpang tindih antara banom NU yang lainnya. Kemudian dengan adanya reformasi di Indonesia dan demokrasi yang dialami IPNU-IPPNU kembali merubah nama yakni Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama. Perubahan ini terjadi ketika kongres XIV untuk IPNU dan kongres XIII untuk IPPNU di Asrama Haji Sukolilo Surabaya pada tanggal 22 Juni 2003. Dengan beralihnya nama itu, harapan IPNU-IPPNU sebagai organisasi dan wadah pelajar NU khususnya dan pelajar pada Umumnya.

d. PD/PRT IPNU-IPPNU

PD/PRT (Peraturan Dasar/ Peraturan Rumah Tangga IPNU-IPPNU merupakan aturan dasar sebagai pegangan dalam berorganisasi, dengan adanya PD/PRT perjalanan organisasi akan tertib dan teratur.<sup>45</sup> Pada umumnya pengurus dan anggota yang boleh masuk kedalam organisasi IPNU-IPPNU adalah pengurus dan anggota yang berusia sekurang-kurangnya 15 tahun atau tingkat pendidikan SLTP, dan setinggi-tingginya berusia 27 tahun. Adapun PD/PRT dalam organisasi IPNU/IPNU yang mengatur tentang kerieria pengurus dan anggota IPNU-IPPNU yaitu sebagai berikut :

---

<sup>45</sup> Mufarrihul Hazin, Hasan Malawi, dan Abu Hasan Asyari, *Hasil Kongres XIX Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama* (Jakarta: Lembaga Pers dan Penerbit Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama, 2018). h 27-28.



1) Kriteria pengurus dan anggota pimpinan pusat yaitu sebagai berikut

- Umur setinggi-tingginya 27 tahun
- Pendidikan serendah-rendahnya S1
- Pengalaman organisasi 3 tahun aktif sebagai anggota
- Pernah menjadi pengurus pimpinan cabang atau pimpinan wilayah atau pimpinan pusat.
- Sudah mengikuti makesta (MAKESTA), Latihan Kader Muda (LAKMUD)
- Dan Latihan Kader Utama (LAKUT) dibuktikan dengan sertifikat disetiap tingkatan pelatihan.

2) Kriteria pengurus dan anggota Pimpinan Wilayah

- Umur setinggi-tingginya 25 tahun.
- Pendidikan serendah-rendahnya SLTA atau yang sederajat.
- Pengalaman organisasi sekurang-kurangnya 3 tahun aktif sebagai anggota
- Pernah menjadi pengurus Pimpinan Cabang atau Pimpinan Wilayah
- Sudah mengikuti Masa Kesetiaan Anggota (MAKESTA) dan Latihan Kader Muda dibuktikan dengan sertifikat.

3) Kriteria pengurus dan anggota Pimpinan Cabang

- Umur setinggi-tingginya 25 tahun.

- Pendidikan serendah-rendahnya SLTA atau yang sederajat.
  - Pengalaman organisasi sekurang-kurangnya 2 tahun aktif sebagai anggota.
  - Pernah menjadi pengurus Pimpinan Anak Cabang atau Pimpinan Cabang
  - Sudah mengikuti Masa Kesetiaan Anggota (MAKESTA) dan Latihan Kader Muda dibuktikan dengan sertifikat
- 4) Kriteria pengurus dan anggota Pimpinan Anak Cabang
- Umur seringgi-tingginya 23 tahun.
  - Pendidikan serendah-rendahnya SLTA atau yang sederajat.
  - Pengalaman organisasi sekurang-kurangnya 2 tahun aktif sebagai anggota.
  - Pernah menjadi pengurus Pimpinan Ranting atau Pimpinan Komisariat atau Pimpinan Anak Cabang
  - Sudah mengikuti Masa Kesetiaan Anggota (MAKESTA) dibuktikan dengan sertifikat
- 5) Kriteria pengurus dan anggota Komisariat Perguruan Tinggi
- Umur seringgi-tingginya 22 tahun.
  - Pendidikan serendah-rendahnya SLTA atau yang sederajat.

- Sudah mengikuti Masa Kesetiaan Anggota (MAKESTA) dibuktikan dengan sertifikat
- 6) Kriteria pengurus dan anggota Komisariat
- Umur seringgi-tingginya 19 tahun.
  - Pendidikan serendah-rendahnya SLTP atau yang sederajat.
  - Sudah mengikuti Masa Kesetiaan Anggota (MAKESTA) dibuktikan dengan sertifikat
- 7) Kriteria pengurus dan anggota Pimpinan Ranting dan Anak Ranting
- Umur seringgi-tingginya 19 tahun.
  - Pendidikan serendah-rendahnya SLTP atau yang sederajat.
  - Sudah mengikuti Masa Kesetiaan Anggota (MAKESTA) dibuktikan dengan sertifikat.<sup>46</sup>

Dengan demikian dalam penelitian ini penulis membatasi obyek penelitian yaitu remaja yang aktif di Ranting IPNU-IPPNU Rantau Fajar yakni yang berusia 15-19 tahun sesuai dengan PD/PRT IPNU-IPPNU.

### 3. Kegiatan Pengurus IPNU-IPPNU

Orientasi organisasi IPNU-IPPNU senantiasa mengarahkan dan menempatkan gerakanya pada ranah keterpelajaran dan kaidah: “belajar, berjuang, dan bertaqwa”, yang bercorak dasar dengan wawasan kebangsaan, keislaman, keilmuan, kekaderan, dan keterpelajaran.

---

<sup>46</sup> Hazin, Malawi, dan Hasan Asyari. Mufarrihul Hazin, Hasan Malawi, dan Abu Hasan Asyari, *Hasil Kongres XIX Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama*. h 27-28.

Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan oleh pengurus IPNU-IPPNU di Ranting Rantau Fajar dalam membentuk akhlak remaja berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan diantaranya sebagai berikut:

**a. Mengadakan MAKESTA (Masa kesetiaan anggota)**

1) Pengertian MAKESTA

MAKESTA atau masa kesetiaan anggota adalah jenjang awal pelatihan dalam system kaderisasi yang bersifat formal dalam IPNU-IPPNU, makesta merupakan syarat awal untuk menjadi bagian dari anggota IPNU-IPPNU yang sah dimana setiap anggota wajib melaksanakan / mematuhi aturan-aturan dalam berorganisasi.<sup>47</sup> Adapun materi-materi yang disampaikan dalam kegiatan makesta ini yaitu Ke-NU-an, Ke-IPNU-an, Ke-Pemimpinan, tradisi keagamaan Nu, Keorganisasian dan Aswaja (Ahlu Sunnah Wal Jama`ah).

2) Tujuan MAKESTA (Masa Kesetiaan Anggota)

Adapun tujuan dari makesta yang dilaksanakan oleh pengurus organisasi IPNU-IPPNU Ranting Desa Rantau Fajar yaitu untuk menanamkan prinsip-prinsip sikap islam *Aswaja* diantaranya menanamkan Sikap *tawasuth* dan *tawazun*. Dengan menanamkan nilai-nilai *aswaja* kepada para remaja melalui kegiatan makesta ini, tentu pembentukan akhlak terhadap remaja akan sangat mudah

---

<sup>47</sup>Novalia Rahmah, Ifitahul Husniyah, dan Dwi Aprilianto, "Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Organisasi IPNU-IPPNU," *Sawabiq : Jurnal Keislaman* 1, no. 1 (2020): 8.

dilakukan seperti pada perilaku yang sudah tercermin oleh para remaja dalam penjelasan diatas.

## **b. Mengadakan Rutinan Pembacaan *Barzanji***

### 1) Pengertian *Barzanji*

*Barzanji* adalah suatu do`a-do`a, pujian-pujian, dan penceritaan tentang sejarah Rosul SAW. yang di lafalkan dengan irama (alat musik rebana ) maupun nada. Diantara keutamaan membaca sholawat berzanji yaitu mengetahui sejarah Nabi Muhammad SAW. Mendapatkan syafaat dihari kiamat, diangkat derajatnya oleh Allah SWT. Serta dihapuskan segala dosa-dosanya.<sup>48</sup>

### 2) Tujuan pembacaan *berzanji* oleh pengurus organisasi IPNU-IPPNU

Pembacaan sholawat *Barzanji* merupakan agenda yang biasa dilakukan oleh pimpinan ranting IPNU-IPPNU yang dilaksanakan dengan cara bergilir di masjid-masjid setiap minggu pertama dengan tujuan untuk memberikan contoh kepada remaja bahwa Rosulullah SAW adalah suri tauladan yang baik dalam segala hal. Hal ini telah Allah jelaskan dalam firmanya yang berbunyi :

---

<sup>48</sup>Rahmah, Husniyah, dan Aprilianto, “Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Organisasi IPNU-IPPNU,” h. 8.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ

يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya : “Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.” (Q.S Al-Ahzab (33) : 21).<sup>49</sup>

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa Rosulullah SAW merupakan suri tauladan yang baik bagi umatnya, oleh karena itu dengan mengikuti kegiatan rutin pembacaan sholawat *barzanji* ini maka dengan sendirinya akhlak remaja akan terbentuk yakni dengan meneladani akhlak Rosulullah, diantaranya yaitu mempunyai sikap sopan santun kepada kedua orang tua.

Pengurus organisasi IPNU-IPPNU mengadakan kegiatan pembacaan sholawat *barzanji* merupakan salah satu langkah yang baik untuk menanamkan akhlak rosulullah SAW, salah satunya sikap yang mencerminkan berbakti kepada kedua orang tua yaitu dengan cara selalu mematuhi perintahnya, dan bertutur kata yang sopan serta santun kepada kedua orangtua. Selain itu rosulullah juga mencontohkan kepada umatnya agar senantiasa mempunyai sikap ta`awun (sikap tolong-menolong).

---

<sup>49</sup>Q.S Al-Ahzab (33): 21.

Dengan mengikuti kegiatan barzanji ini sikap ta'awun akan tertanam pada diri remaja.

Hal ini tercermin ketika ada saudara yang terkena musibah dilingkungan masyarakat. Para anggota IPNU-IPPNU melakukan penggalangan donasi maupun bakti sosial yang bertujuan untuk membantu korban yang terkena musibah tersebut. Dengan demikian sikap saling-tolong menolong akan menjadi kebiasaan remaja baik didalam maupun diluar organisasi.

### c. Mengadakan kegiatan *Khotmil Qur'an* (Khataman Qur'an)

#### 1) Pengertian *Khotmil Qur'an*

*Khotmil qur'an* adalah kegiatan menamatkan 30 Juz Al-qur'an. *Khotmil qur'an* mempunyai keutamaan-keutamaan diantaranya yaitu ; amalan yang paling dicintai oleh Allah SWT, orang yang mengkhatamkan Al-Qur'an akan dilindungi oleh malaikat dan mendapat syafaat dihari kiamat, selain itu orang yang membaca Al-qur'an hatinya akan merasa tenang.<sup>50</sup>

Hal ini sesuai dengan firman Allah yang berbunyi :

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ  
الْقُلُوبُ<sup>٥٠</sup>

---

<sup>50</sup>Rahmah, Husniyah, dan Aprilianto, "Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Organisasi IPNU-IPPNU," h. 8.

Artinya : “orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tentram dengan membaca Al-qur`an. Ingatlah, hanya dengan membaca Al-Qur`an hati menjadi tentram.(Q.S Ar-Rad (13): 28).<sup>51</sup>

## 2) Tujuan *Khotmil Qur`an*

Kegiatan khotmil Qur`an merupakan salah satu kegiatan rutin yang dilakukan oleh IPNU-IPPNU setiap minggu kedua. Adapun tujuan dari kegiatan khotmil Qur`an yaitu : memotivasi remaja agar terbiasa membaca. Dari tujuan tersebut maka kegiatan khotmil Qur`an dalam organisasi IPNU-IPPNU mampu menanamkan kebiasaan baik kepada remaja yakni agar senantiasa membaca dan mempelajari Al-qur`an baik dalam organisasi maupun diluar organisasi.

### **d. Mengadakan Kegiatan *Istighosah* (Do`a bersama)**

#### 1) Pengertian *Istighosah*

*Istighosah* berasal dari kata *Al-Ghouts* yang artinya pertolongan. Secara istilah *istighosah* adalah serangkaian do`a, dzikir dan sholawat kepada Allah SWT. yang dilakukan ketika menemui musibah atau hendak menemui situasi penting yakni dengan cara seperti berdzikir dan sholawat. Kesulitan dan kesusahan merupakan suatu hal yang datangnya dari Allah SWT. Dengan adanya kesulitan tersebut kita akan senantiasa

---

<sup>51</sup>Q.S Ar-Rad (13) : 28



mengingat Allah dan hanya kepadaNya lah kita meminta pertolongan. Kita sebagai manusia harus senantiasa inropeksi diri untuk memperbaiki kualitas diri baik dari segi iman maupun taqwa.<sup>52</sup>

## 2) Tujuan Kegiatan *Istighosah*

Adapun tujuan dari kegiatan *istighosah* dalam organisasi IPNU-IPPNU yaitu untuk menanamkan kebiasaan dzikir dan do`a kepada remaja ranting IPNU-IPPNU yakni dengan memberikan nasihat-nasihat tentang keutaman dzikir dan do`a. Setelah mengikuti kegiatan *istighosah* maka kebiasaan dzikir dan do`a akan tertanam pada diri remaja, hal tersebut akan tercermin pada diri remaja yakni dengan melakukan dzikir setelah sholat dan mendoakan kedua orang tuanya.

## e. Mengadakan Ziarah Makam

### 1) Pengertian ziarah makam

Ziarah makam/kubur adalah kunjungan ke tempat pemakaman yang dilakukan secara individu maupun kelompok dengan tujuan mendo`akan saudara-saudara yang telah meninggal dunia supaya diberikan kedudukan yang layak disisi Allah SWT.<sup>53</sup>Dalam organisasi IPNU-IPPNU di Ranting desa

---

<sup>52</sup>Rahmah, Husniyah, dan Aprilianto, “Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Organisasi IPNU-IPPNU,” h. 9.

<sup>53</sup>Rahmah, Husniyah, dan Aprilianto, “Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Organisasi IPNU-IPPNU,” h. 9.

Rantau Fajar juga di adakan ziarah ke makam para sesepuh NU ataupun ke makam Wali Songo.<sup>54</sup>

## 2) Tujuan Ziarah makam

Adapun tujuan dari ziarah kubur dalam organisasi IPNU-IPPNU ialah mengingatkan diri tentang akhirat yakni dengan mempunyai sikap wara` menjauhi perkara yang dilarang (perkara yang syubhat). Tujuan pengurus dalam kegiatan ziarah kubur sendiri ialah agar kita senantiasa lebih hati-hati dalam bertingkah dan berperilaku seperti dengan mencontohkan agar tidak berpacaran dan memilih teman yang baik dalam bergaul agar tidak terjerumus kedalam kemaksiatan. Ziarah kubur telah diperintahkan oleh Rosulullah SAW dalam sabdanya yang berbunyi :

*“Berziarah kuburlah, karena ia dapat mengingatkanmu akan akhirat.” (HR. Ibnu Majah).*

Dalam hadist tersebut Rosulullah memerintahkan kita agar berziarah kubur supaya kita dapat teringat akan kehidupan setelah mati yakni akhirat, semua perbuatan didunia akan ada balasannya kelak diakhirat.

## D. Kerangka Konseptual Penelitian

Sebuah kerangka konseptual atau di sebut juga kerangka berfikir merupakan model konseptual yang berkaitan dengan bagaimana cara

---

<sup>54</sup>Firman Triadi, Wawancara dengan Ketua IPNU Pimpinan Ranting Desa Rantu Fajar, Oktober 2021.

sebuah teori berhubungan dengan faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara rinci tentang kaitannya antara variabel yang diteliti. Sehingga perlu dijelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen.<sup>55</sup>

Dari uraian di atas maka kerangka berfikir penelitian ini adalah sebagai berikut :

Variabel X: Pengurus Organisasi IPNU-IPPNU

Variable Y: Pembentukan Akhlak Remaja

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan teori di atas maka dapat diajukan kerangka berfikir penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengurus Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Desa Rantau Fajar adalah baik.
2. Pengurus Organisasi IPNU-IPPNU berpengaruh signifikan terhadap pembentukan akhlak remaja di Ranting Desa Rantau Fajar adalah baik.

### **E. Hipotesis Penelitian**

Pengertian Hipotesis sendiri merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah sendiri dinyatakan dengan bentuk pertanyaan. Hipotesis dinyatakan sebagai jawaban sementara karena jawabannya masih diberikan dengan dasar teori-teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang empiris (berdasarkan kenyataan) yang diperoleh melalui data yang dikumpulkan. Jadi hipotesis juga di

---

<sup>55</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, cet-12 (Bandung: Alfabeta, 2011). h. 91.

nyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, dan bukan merupakan jawaban yang empirik berdasarkan data.<sup>56</sup>

Adapun hipotesis penelitian yang di lakukan penulis adalah sebagai berikut :

Ha : Terdapat pengaruh Pengurus Organisasi IPNU-IPPNU terhadap pembentukan akhlak Remaja di Ranting Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

Ho : Tidak terdapat pengaruh Pengurus Organisasi IPNU-IPPNU terhadap pembentukan akhlak remaja di Ranting Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

Jadi setelah penulis mengajukan dua hipotesis di atas yaitu Ha dan Ho, maka yang di jadikan sebagai jawaban sementara yaitu adalah Ha yaitu "Ada pengaruh pengurus Organisasi IPNU-IPPNU Terhadap Pembentukan akhlak remaja di Ranting Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur."

---

<sup>56</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, h. 100.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Didalam sebuah penelitian tentu diperlukan sebuah rencana penelitian yang bersifat logis dan sistematis. Oleh karena itu dalam melakukan penelitian perlu dilakukan penyusunan perencanaan, serta persiapan yang matang agar hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan. Penelitian yang dilakukan penulis ini sendiri merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif di mana data data nya berupa angka. Kemudian data yang di peroleh tersebut dianalisis untuk mendapatkan sebuah informasi yang empiris..<sup>1</sup>

Adapun jenis penelitiannya yaitu penelitian (*Field Research*) penelitian lapangan, yakni peneliti melakukan penelitian langsung terhadap responden di lapangan. Dengan melakukan penelitian lapangan peneliti bisa langsung menggali dan meneliti data yang berkaitan dengan organisasi IPNU IPPNU terhadap pembentukan akhlak remaja di Desa Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Pengertian dari definisi operasional variabel adalah definisi yang menjelaskan tentang sifat sifat atau hal yang di teliti. Selain itu definisi

---

<sup>1</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010).h. 19.

operasional juga menjelaskan dan menjabarkan variable penelitian menjadi sub-sub variabel beserta contoh-contohnya. Secara tidak langsung definisi operasional variabel akan menunjukkan alat mengambil data yang cocok di gunakan dalam penelitian.<sup>2</sup>

Adapun variable penelitian ini anatar lain yaitu :

1. Variabel bebas atau yang di sebut dengan variable (X) yaitu Pengurus Organisasi IPNU-IPPNU.

Organisasi adalah sebuah perkumpulan atau himpunan yang terdiri dari dua orang atau lebih yang memiliki ikatan dan tujuan sama dalam perhimpunan tersebut, dan didalamnya terdapat hubungan antar anggota dan kelompok serta hubungan pemimpin dengan anggota kelompok.<sup>3</sup>

Sedangkan IPNU ( Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama`) dan IPPNU (Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama`) merupakan organisasi pelajar yang berada di bawah naungan NU, adalah sebuah ide dari para pelajar putra dan putri yang bertujuan sebagai wadah untuk membentuk jiwa pelajar yang berilmu, berakhlakul karimah dan bertaqwa kepada Allah SWT, agar menjadi rakyat Indonesia yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Dengan demikian indikator pengurus Organisasi IPNU IPPNU adalah sebagai berikut :

- a. Mengadakan Makesta (Masa Kesetiaan Anggota)
- b. Mengadakan Rutinan Pembacaan *Barzanji*

---

<sup>2</sup>Zuhairi, Kuryani, dan Dedi Irwansyah, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018). h. 62.

<sup>3</sup>Budio. "Komunikasi Organisasi : Konsep Dasar Orgnisasi",h.26.

---

- c. Mengadakan *Khotmil Qur`an* (Khataman Al-qur`an)
- d. Mengadakan Kegiatan rutin *Istighosah* (Do`a Bersama)
- e. Mengadakan Ziarah Makam

2. Variabel terikat (Y) adalah pembentukan Akhlak.

Pembentukan akhlak merupakan sebuah kesungguhan atau upaya dalam rangka membentuk karakter sikap seseorang, melalui sarana pendidikan dan pembinaan yang di lakukan secara terencana dan terprogram dengan sistematis dan juga konsisten. Pembinaan dan pendidikan terhadap akhlak ini berdasarkan asumsi bahwa akhlak seseorang merupakan hasil dari upaya yang dilakukan, artinya tidak terjadi secara sendirinya.<sup>4</sup>

Adapun indikator dari pembentukan akhlak yaitu sebagai berikut :

- a. Mempunyai sikap *tawasuth*
- b. Mempunyai sikap *tawazun*
- c. Mempunyai sikap sopan santun
- d. Mempunyai sikap *ta`awun*
- e. Kebiasaan membaca al-qur`an
- f. Kebiasaan dzikir dan do`a
- g. Mempunyai sikap *wara`*

---

<sup>4</sup>Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. h 135.

## C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan sebuah wilayah generalisasi yang terbagi menjadi subyek serta memiliki kriteria dan kualitas yang di terapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudia di tarik kesimpulanya.<sup>5</sup>

Dari pengertian populasi maka dapat ditunjukkan bahwa populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh remaja yang aktif dalam organisasi IPNU-IPPNU di Ranting Desa Rantau Fajar kecamatan Raman Utara yang berjumlah 30 orang.

**Tabel 1**

**Data seluruh Remaja yang aktif dalam Organisasi IPNU-IPPNU**

**Ranting Rantau Fajar tahun 2021-2022**

No	Dusun	Jumlah Anggota IPNU-IPPNU
1.	I	7
2.	II	5
3.	III	7
4.	IV	3
5.	V	5
6.	VI	3
	Jumlah	30

### 2. Sampel

Pengertian sampel sendiri merupakan sebagian atau perwakilan dari yang dijadikan penelitian. Sampel juga disebut sebagai wakil dari

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2012) . cet 15 . h. 117.



populasi yang ciri-cirinya akan diungkap dan digunakan untuk menaksir ciri-ciri dari populasi.<sup>6</sup>

Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini, penulis berpedoman pada pendapat Edi Kusnadi bahwa ia berpendapat “sebagai pertimbangan dalam menetapkan sampel adalah apabila populasi dianggap cukup homogen dan jumlahnya lebih dari 100, maka diambil antara 10% - 25%. Namun apabila jumlahnya kurang dari 100 dapat diambil semua atau sebanyak 30% - 70%.”<sup>7</sup>

Mengingat jumlah populasi kurang dari 100, maka penulis mengambil semua sampel sebanyak 30 remaja untuk diteliti.

### 3. Teknik pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel yang secara umum dibagi menjadi 2 yaitu probability sampling dan non probability sampling. Kegunaan sampling adalah untuk menaksir parameter statistic dan mendapatkan data untuk uji hipotesis serta pengambilan keputusan<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini penulis berpedoman pada pendapat Prof. Dr. Sugiyono, beliau berpendapat bahwa jika jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang, dan penelitian yang ingin membuat generalisasi kesalahan yang sangat kecil teknik ini disebut teknik *Sampling Jenuh*.<sup>9</sup>

Mengingat dalam penelitian ini yang digunakan adalah remaja yang aktif di organisasi IPNU-IPPNU serta berusia 15-19 tahun yang sesuai

---

<sup>6</sup>Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, Cet, 1 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), h. 42.

<sup>7</sup>Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008),h. 59.

<sup>8</sup>Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, h.93.

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. h. 86.

dengan PD/ PRT (Peraturan Dasar/Peraturan Rumah Tangga )IPNU-IPPNU yakni berjumlah 30 remaja.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian yang di lakukan penils merupakan penelitian kuantitatif, sehingga ada beberapa teknik pengumpulan data yang di gunakan, antara lain sebagai berikut :

##### **1. Metode Angket / Kuisisioner**

Teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden / objek penelitian untuk di jawab sesuai dengan yang di minta oleh peneliti merupakan pengertian dari metode angket//Kuisisioner.<sup>10</sup>

Metode angket/kuisisioner dalam penelitian ini di gunakan untuk mendapatkan data tentang Pengaruh organisasi IPNU-IPPNU terhadap pembentukan akhlak remaja di Desa Rantau Fajar yaitu menggunakan kuisisioner tertutup (Closed form)yakni kuisisioner yang sudah di lengkapi dengan jawaban, jadi responden langsung bisa memilih jawaban yang sesuai.<sup>11</sup>

Adapun cara mengukurnya yaitu dengan menggunakan skala likertdengan kriteria sebagai berikut :

---

<sup>10</sup>Widoyoko Eko Putro, *Teknik Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2016).h. 33.

<sup>11</sup>Eko Putro.*Teknik Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, h 34.

**Tabel 2**  
**Skor Alternatif Jawaban skala interval**

Pertanyaan	
Alternatif Jawaban	Skor
Ya	3
Kadang-kadang	2
Tidak Pernah	1

Dalam penelitian ini dikarenakan masih dalam masa pandemic Covid-19 yang belum memungkinkan untuk dilaksanakan kegiatan organisasi secara tatap muka maka peneliti mendapatkan data yang diinginkan dengan membagikan angket/kuisisioner melalui link google form yang diberikan kepada remaja yang aktif di organisasi IPNU-IPPNU melalui group whatsapp.

## 2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono seperti yang di jelaskan dalam bukunya, yang di maksud dengan dokumentasi yaitu sebuah bukti atau catatan tentang peristiwa yang sudah berlalu. Bentuk bentuk dari dokumentasi sendiri bisa berbentuk gambar (foto-foto), tulisan atau karya-karya dari seseorang. Dokumen juga dapat di gunakan sebagai data pendukung terhadap hasil penelitian dan wawancara yang di lakukan oleh peneliti di lapangan.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Vidio Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 2 (Agustus 2017): 213.

Metode dokumentasi adalah sebuah penunjang untuk menyempurnakan pengumpulan data di lapangan. Oleh karena itu dalam penelitian ini penting di gunakan karena untuk mengetahui tentang anggota pengurus IPNU-IPPNU, struktur organisasi, sejarah berdirinya IPNU-IPPNU serta sejarah dari IPNU-IPPNU Ranting Rantau Fajar.

## **E. Instrumen Penelitian**

### **1. Rancangan / Kisi-Kisi Instrumen**

Instrument penelitian merupakan alat yang di gunakan oleh peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Selain itu instrument penelitian juga di gunakan peneliti untuk mendapatkan data-data di lapangan dengan penggunaan metode tertentu.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode berupa angket yang di bagikan langsung kepada responden untuk di jawab sesuai dengan pilihan yang sudah di tetapkan. Selain itu penulis juga menggunakan metode dokumentasi serta metode observasi saat peneliti melakukan penelitian secara langsung di lapangan. Adapun kisi-kisi angket yang akan di gunakan penulis dalam pengumpulan data antara lain sebagai berikut :

**Tabel 3**  
**Rancangan Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item</b>	<b>Jumlah</b>
1. Variable X (pengurus organisasi IPNU-IPPNU)	a. Mengadakan MAKESTA (masa kesetiaan anggota)	1-2	2
	b. Rutinan pembacaan sholawat Al-Berjanji	3-4	2
	c. Rutinan khotmil Qur`an	5-6	2
	d. Rutinan pembacaan Istighosah	7-8	2
	e. Ziarah makam	9-10	2
2. Variabel Y (Pembentuk an Akhlak)	a. Mempunyai sikap <i>tawasuth</i>	1	1
	b. Mempunyai sikap <i>tawazun</i>	2	1
	c. Mempunyai sikap sopan santun	3-4	2
	d. Mempunyai sikap <i>ta`awun</i>	5	1
	e. Kebiasaan membaca Al-quran	6	1
	f. Kebiasaan dzikir dan do`a	7-8	2
	g. Mempunyai sifat <i>wara`</i>	9, 10	2
	Jumlah		20

### 3. Pengujian Instrumen

Pengujian instrument adalah patokan atau yang di jadikan skala ukur ketika menentukan instrument yang di gunakan. Tujuan dari

pengujian instrument sendiri adalah untuk mengetahui validitas dan realibilitasnya.

a. Validitas

Pengertian validitas secara bahasa berasal dari kata *validity* yang artinya ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Maka dari itu penulis menggunakan rumus korelasi product moment dengan skor deviasi untuk mengetahui tingkat validitas dalam penelitian ini, berikut adalah rumus skor deviasi, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variable X dan variable Y

$\sum xy$  = Jumlah hasil perkalian antara x dan y.

$\sum x^2$  = Jumlah deviasi skor x setelah terlebih dahulu dikuadratkan.

$\sum y^2$  = Jumlah deviasi skor y setelah terlebih dahulu dikuadratkan.<sup>13</sup>

b. Reliabilitas

Reliabilitas atau di sebut juga dengan kendala adalah konstitensi dari serangkaian ukuran yang ada di dalam suatu penelitian. Maka

---

<sup>13</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).h. 204.

dapat di ketahui bahwa alat ukur di katakana mempunyai reliabilitas apabila memberikan jawaban yang memiliki ketetapan atau keajekan dalam situasi dan kondisi yang sama. Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya maka akan di gunakan rumus spearman brown, yaitu :

$$r_i = \frac{2rb}{1 + rb}$$

Keterangan :

$r_i$  : Reliabilitas Instrumen

$rb$  : korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisa data adalah sebuah cara untuk mengolah data yang sudah terkumpul, kemudian di lanjutkan dengan menganalisis data tersebut agar tidak terdapat kesalahan dalam pengukuran data, maka teknik analisa data pada penelitian ini menggunakan Chi Kuadrat dan analisa Koefisien Kontingensi (KK). Setelah itu seluruh data kemudian di olah dan di analisis dengan mnggunakan Chi Kuadrat, Jika  $x^2$  yang di peroleh dalam analisis lebih besar dari daftar tabel 5% maka alternatif Hipotesis  $H_a$  di terima, namun apabila  $x^2$  lebih besar dari nilai daftar tabel maka hipotesis nolnya ( $H_0$ ) diterima dan ( $H_a$ ) ditolak. Setelah  $x^2$  diperoleh maka dilanjutkan dengan menggunakan rumus Koefisien Kontingensi untuk mengetahui pengaruh

pengurus organisasi IPNU-IPPNU terhadap pembentukan akhlak remaja di ranting rantau fajar. Rumus Chi kuadrat sebagai berikut :

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$c_2$  = Chi Kuadrat

$f_o$  = Frekuensi yang diobservasi

$f_h$  = Frekuensi yang diharapkan

Setelah dilakukannya analisis data menggunakan rumus chi kuadrat, maka akan diketahui ada tidaknya pengaruh, langkah selanjutnya yaitu menghitung berapa besar pengaruh antara kedua variabel tersebut dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KK = \frac{x^2}{x^2+n}$$

Keterangan :

KK = Koefisien kontingensi

= harga Chi-kuadrat yang diperoleh



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah Berdirinya Desa Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara**

###### **Kabupaten Lampung Timur**

Desa Rantau Fajar dibuka oleh jawatan transmigrasi pada tahun 1957, oleh jawatan pembukaan tanah wilayah sukadana dengan membuka tanah-tanah yang masih berupa hutan rimba belantara, setelah dibuka kemudian didatangkan penduduk transmigrasi dari pulau jawa. Pada tanggal 08 Agustus 1957 Desa Rantau Fajar didatangi oleh transmigrasi dari rayon Solo, Yogyakarta, Banyumas, Jawa Timur dan Pekalongan sejumlah 400 KK dengan jumlah jiwa 1.317 Orang.

Setelah kepadatan penduduk diatur, diatas dan dibenahi penempatannya oleh jawatan transmigrasi dibentuklah kepala rombongan tiap-tiap dusun dibawah jawatan transmigrasi, Nama Desa Rantau Fajar ini dahulunya adalah Desa Paku Rejo Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Metro dibawah kewedanaan Sukadana.

Pada bulan Desember 1957 Desa Paku Rejo diadakan pemilihan Kepala Kampung, calon Kepala Kampung tersebut adalah calon tunggal atas tunjukan jawatan transmigrasi dari Jawa Timur yang bernama Amir. Menjadi Kepala Kampung Paku Rejo memimpin dengan baik dan dibantu oleh kepala rombongan tiap-tiap Dusun , setelah Amir memimpin selama

5 tahun pada tahun 1957-1963 diadakan pemilihan Kepala Desa Paku Rejo, adapun calon tunggal bernama S.Hadi Suwonoterpilih menjadi Kepala Desa. Nama Desa Paku Rejo kurang cocok kalau ditempati oleh transmigrasi subrayon tersebut diatas, karena orang yang ditransmigrasikan ke Desa Paku Rejo ini adalah sifatnya merantau dan mencari ketenangan karna rata-rata orang yang ditransmigrasikan ini adalah orang-orang kurang mampu, maka Desa Paku Rejo diubah namanya menjadi Desa Rantau Fajar yang diartikan ***Rantau= Merantau*** sedangkan ***Fajar = Pagi(Terang)*** jadi kesimpulan mengubah nama Desa Menjadi Rantau Fajar ini dengan arti ***Orang Merantau Mencari Penerangan.***

Desa Rantau Fajar mempunyai luas wilayah 80 Ha, Pada saat ini penduduknya berjumlah 3.465 jiwa yang terdiri dari 1.077 Kepala Keluarga dengan batas - batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Rejo Katons
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Rejo Binangun
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Rukti Endah
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Raman Endra

Desa Rantau Fajar dari tahun 1957-1962 Desa Rantau Fajar masuk dalam Kecamatan Seputih Raman, dan mulai tahun 1963 dialihkan ke Kecamatan Raman Utara dengan alasan agar lebih dekat dengan Wiayah Kecamatan Raman Utara dibandingkan dengan Kecamatan Seputih Raman. Desa Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara dalam pembangunan

maju pesat dipimpin oleh S.Hadi Suwono sebagai pejabat Kepala Desa Rantau Fajar dari tahun 1963-1969. Pada tahun 1969-1971 dijabat oleh Nahrowi, pada tahun 1971 diadakan pemilihan Kepala Desa dengan calon : Suratimin, Satiman, Supoyo, Kasno, dan Mujito.

Pemilihan Kepala Desa diantara 5 (Lima ) calon terpilih saudara Mujito. Memimpin Desa Rantau Fajarselama 3 (Tiga) periode, dari tahun 1971-1995 beliau berhenti menjabat sebagai Kepala Desa karena meninggal dunia, PJS. Dijabat oleh saudara Salibsampai habis periode. Pada tahun 1995 Desa Rantau Fajar diadakan pemilihan Kepala Desa dengan calon bapak Supoyo, bapak Subali dan bapak Kasno. Yang terpilih adalah saudara Subali yang menjabat selama 1 (Satu) periode tahun 1995-2000, tahun 2001-2003 dijabat Pjs. Sukasno, pada tahun 2004 diadakan pemilihan Kepala Desa dengan calon bapak Parjiman dan bapak Warsito.

Pada pemilihan Kepala Desa ini yang terpilih adalah saudara Parjiman, beliau menjabat dari tahun 2004 – 2009, kemudian Pjs dijabat oleh saudara Susilosampai dengan tahun 2011.

Kemudian pada tahun 2011 diadakan pemilihan Kepala Desa, dalam pemilihan ini ada 2 (Dua) calon yaitu bapak Parjiman dan bapak Jumangin. Adapun yang terpilih diantara 2 calon tersebut adalah Parjiman, Parjiman mendapatkan suara mayoritas, maka dapat memimpin priode ke -2 Desa Rantau Fajar dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2017.

**a. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Rantau Fajar**

**Tabel 4**  
**Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Nama-Nama Lurah /**  
**Kepala Desa Sejak Terbentuknya**  
**Desa Rantau Fajar**

No	Tahun jabatan	Nama Kepala Desa	Keterangan
1	1957 – 1963	AMIR	Kades
2	1963 – 1969	S.HADI SUWONO	Kades
3	1969 – 1971	NAHROWI	Kades
4	1971 – 1995	MUJITO	Kades
5	1988 – 1995	SALIB	PJS
6	1995 - 2000	SUBALI	Kades
7	2001 – 2003	SUKASNO	PJS
8	2004 – 2009	PARJIMAN	Kades
9	2010 – 2011	SUSILO	PJS
9	2011 – 2017	PARJIMAN	Kades
10	2018 s.d	DURAHMAN, S.Pd.I	Kades

**b. Luas dan Batas Wilayah**

1) Luas Desa Rantau Fajar 870 Ha yang meliputi:

- Permukiman
- Pertanian
- Tanah kering
- Tanah rawa
- Tanah fasilitas umum
- Pertanian tadah hujan

2) Batas Wilayah

- Sebelah Utara : Desa Rejo Katon Kec. Raman Utara

- Sebelah Selatan : Desa Rejo Binangun Kec. Raman Utara
- Sebelah Barat : Desa Rukti Endah Kec. Seputih Raman
- Sebelah Timur : Desa Raman Endra Kec. Raman Utara

**c. Kondisi Geografis**

- Ketinggian Tanah Dari Permukaan Laut : 56 mdl
- Banyaknya curah Hujan : 10 mm/tahun
- Suhu Rata-Rata : 32° C
- Topografi : Dataran Rendah
- Tektur Tanah : Pasiran
- Tingkat Kemiringan Tanah: 0,5 Derajat

**d. Kependudukan**

**Tabel 5**

**Jumlah penduduk Desa Rantau Fajar  
menurut jenis kelamin**

No	Jenis Kelamin	Tahun 2012	Tahun 2022
		Orang/KK	Orang/KK
1	Kepala Keluarga	1.075 KK	1.077 KK
2	Laki-laki	1.752	1.762
3	Perempuan	1.703	1.703
	<b>Jumlah</b>	<b>3.455</b>	<b>3.465</b>

**Tabel 6**  
**Jumlah penduduk menurut Agama/kepercayaan**

No	Agama	Tahun 2011	Tahun 2012
1	Islam	3.300	3.305
2	Kristen Protestan		
3	Kristen Katholik	20	21
4	Hindu	120	124
5	Budha	15	15
		0	0
6	Penganut/Pengayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa	0	0

## 2. Sejarah berdirinya IPNU-IPPNU Ranting Rantau Fajar

### a. Sejarah singkat berdirinya IPNU-IPPNU Ranting Desa Rantau

#### Fajar

Organisasi IPNU-IPPNU di Desa Rantau Fajar dibentuk pada tahun 2012 dimana IPNU sendiri dipimpin oleh saudara Rohim dan IPPNU di pimpin oleh saudar hanifaturohmah Dimana dalam masa kepemimpinan tersebut agenda berjalan dengan baik, Setelah berjalan proses pembentukan IPNU-IPPNU pada tahun 2014 sempat terjadi kevakuman organisasi dimana tidak berjalanya agenda-agenda yang biasa dilaksanakan bahkan setelah terjadi kevakuman tersebut sempat tidak ada anggota dari IPNU-IPPNU itu sehingga vakum total karena

tidak adanya kepemimpinan di organisasi IPNU-IPPNU Ranting Desa Rantau Fajar.

Kemudian pada tahun 2020 IPNU-IPPNU mulai aktif kembali, dan pengkaderan mulai dilakukan kembali di 6 dusun sehingga tercatat ada 40 anggota yang ikut organisasi IPNU-IPPNU dimana pada ini IPNU di pimpin oleh saudara Firman Triadi dan IPPNU di pimpin Oleh saudari Lutvia Rahmawati, dengan visi dan misi serta ketlatenanya akhirnya IPNU-IPPNU mulai Berjaya kembali di Desa Rantau Fajar dan aktif hingga saat ini.

**b. Kepengurusan Organisasi IPNU-IPPNU**

- Pelindung : Abdurahman S.Pd
- Penasehat : Amruzi Hasbi Al-Faroby
- Ketua IPNU : Firman Triadi
- Wakil ketua IPNU : Aditya Surya Saputra
- Sekretaris : Diki Andrianto
- Bendahara : Edo Andriyan
- Ketua IPPNU : Lutfia Rahmawati
- Wakil ketua IPPNU : Emilia Diah Safitri
- Sekretaris : Devi Melita
- Bendahara : Maryuni
- Seksi organisasi : Akhfad Juan Reza, Nadya Intan J
- Seksi humas : Rizqi Adi Fahreza, M. Rizki.M

**c. Visi Dan Misi IPNU-IPPNU Pimpinan Ranting Desa Rantau**

**Fajar**

**1) Visi IPNU-IPPNU**

Terbentuknya pelajar bangsa yang bertaqwa kepada Allah SWT, berilmu, berakhlak mulia dan berwawasan kebangsaan serta bertanggungjawab atas tegak dan terlaksananya syariat islam menurut faham *ahlussunnah wal jama`ah* yang berdasarkan pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

**2) Misi IPNU-IPPNU**

Adapun misi IPNU-IPPNU yaitu Sebagai Berikut :

- Menghimpun dan membina pelajar Nahdlatul Ulama dalam satu wadah organisasi.
- Mempersiapkan kader-kader intelektual sebagai penerus perjuangan bangsa.
- Mengusahakan tercapainya tujuan organisasi dengan menyusun landasan program perjuangan sesuai dengan perkembangan masyarakat (Maslahah al- Ammah), guna mewujudkan Khaira Ummah.
- Mengusahakan jalinan komunikasi dan kerjasama program dengan pihak lain selama tidak merugikan organisasi.



## **B. Temuan Khusus**

### **1. Uji Coba Validitas dan Reliabilitas**

#### **a. Validitas**

Sebelum angket yang akan peneliti gunakan untuk mengumpulkan data tentang organisasi IPNU-IPPNU dan pembentukan akhlak remaja, maka harus di ketahui terlebih dahulu uji validitasnya dengan cara mengujikan angket kepada 15 responden. Jika uji coba angket yang digunakan dalam penelitian ini memiliki validitas yang sangat tinggi, maka dapat digunakan sebagai pengumpulan data (Analisis Validitas instrumen terlampir).

#### **b. Reliabilitas**

Sebelum angket yang akan peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh organisasi IPNU-IPPNU dan pembentukan akhlak remaja, maka peneliti terlebih dahulu akan mengukur reliabilitas angket dengan cara mengujikan angket tersebut pada 15 responden diluar sampel. Perhitungan uji reliabilitas menggunakan rumus Spearman Brown. (Analisis Reliabilitas Terlampir)

## 2. Data tentang Pengurus Organisasi IPNU-IPPNU

Untuk mengetahui pengaruh Pengurus organisasi IPNU-IPPNU terhadap pembentukan Akhlak remaja , maka penulis menyebar angket kepada sampel penelitian yang berjumlah 30 orang dan angket tersebut memiliki 10 item pernyataan dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jawaban ( Ya ) diberi skor 3
- 2) Jawaban ( Kadang-kadang) diberi skor 2
- 3) Jawaban ( Tidak Pernah) diberi skor 1

Berdasarkan hasil penyebaran angket kepada 30 remaja anggota IPNU-IPPNU yang aktif dan berusia 15-19 tahun, maka peneliti memperoleh data hasil penyebaran angket tentang pengurus organisasi IPNU-IPPNU sebagai berikut :

**Tabel 7**  
**"Data Hasil Penyebaran Angket mengenai Pengurus Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Rantau Fajar"**

No	Nama	Item pernyataan tentang pengurus organisasi IPNU-IPPNU (X)										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Dhea melisa	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	27
2	Ersya Irvanda	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	26
3	Siti Muya Saroh	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	27
4	Siti Nur Alfiah	3	1	3	3	1	2	3	2	1	3	22
5	Amandatri Ayu	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
6	Firman triadi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
7	M. Rizki	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
8	Dewi susanti	3	3	3	2	2	3	2	3	1	3	25

9	Lutvia Nur. R	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
10	Rizki Adi. F	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	19
11	M. Asyafa. Y	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
12	Maryuni	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
13	Aditya Surya. S	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
14	M. Ardiansyah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
15	Amanda Frans	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	22
16	Ahmad Fatkhur	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
17	Khoirul Umam	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
18	Ahmad Zainul	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	26
19	Aisyah Nuruz	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	26
20	Kholifatul Syadyah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
21	Nadya Intan Jelita	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	26
22	Edo Andriyan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
23	Nanda Priatna. P	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	28
24	Akhfadz Juan. R	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
25	Arda Rehan. F	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
26	Abdul Ghofur	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
27	Kamila Putri	3	2	3	3	3	3	3	2	1	2	25
28	Dhea Rohmah	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
29	Devi Melita	3	3	2	3	2	3	1	2	3	1	23
30	Sintya Putri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30

Sumber Data : “Hasil penyebaran angket kepada remaja pada tanggal 27 Mei 2022 di Ranting Desa Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara”

Berdasarkan penyebaran angket tentang pengurus organisasi IPNU-IPNU maka diperoleh 30 anggota yang menjadi sampel, maka

selanjutnya adalah mencari kelas interval dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$\text{Interval} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} + 1}{\text{jumlah kategori}}$$

Dengan jumlah kategori yaitu Baik, cukup, dan kurang. Dari rumus diatas maka diperoleh interval kelasnya yaitu :

$$\text{Interval} = \frac{(30 - (19)) + 1}{3} = 4$$

Kemudian setelah di ketahui nilai intervalnya maka dimasukkan dalam table distribusi frekuensi sebagai berikut dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P= Presentase

F= Frekuensi

N= Jumlah Subyek

**Tabel 8**  
**Distribusi frekuensi hasil angket tentang pengurus organisasi IPNU-IPPNU**

No	Interval kelas	Banyak	Kategori	Presentase
1	27-30	20	Baik	67%
2	23-26	7	Cukup	23%
3	19-22	3	Kurang	10%
Jumlah		30		100%

Berdasarkan table distribusi frekuensi diatas dapat diketahui bahwa dari 30 remaja yang dijadikan sampel penelitian, sebanyak 20 remaja atau 67% yang memperoleh kriteria baik, 7 remaja atau 23% yang memperoleh kriteria cukup baik dan 3 remaja atau 10% memperoleh kriteria kurang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengurus organisasi IPNU-IPPNU di Ranting Rantau Fajar tergolong baik.

### 3. Data Tentang Pembentukan Akhlak Remaja di Ranting Rantau Fajar

Adapun data tentang pembentukan akhlak remaja di Ranting Rantau fajar peneliti paparkan dalam table berikut :

**Tabel 9**  
**Data hasil angket tentang pembentukan Akhlak Remaja di Ranting IPNU-IPPNU Desa Rantau Fajar**

No	Nama	Item pernyataan tentang Pembentukan Akhlak Remaja (Y)										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Dhea melisa	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	27
2	Ersya Irvanda	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	28
3	Siti Muya Saroh	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	27
4	Siti Nur Alfiah	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	27
5	Amandatri Ayu	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
6	Firman Triadi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
7	M. Rizki	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
8	Dewi susanti	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	27
9	Lutvia Nur. R	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	25

10	Rizki Adi. F	3	3	2	2	2	2	2	3	2	1	22
11	M. Asyafa. Y	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
12	Maryuni	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
13	Aditya Surya. S	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
14	M. Ardiansyah	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
15	Amanda Frans	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	27
16	Ahmad Fatkhur	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
17	Khoirul Umam	3	3	3	2	2	3	2	1	2	2	23
18	Ahmad Zainul	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	27
19	Aisyah Nuruz	3	3	3	3	1	1	3	1	3	3	24
20	Kholifatul Syadyah	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	24
21	Nadya Intan Jelita	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	27
22	Edo Andriyan	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
23	Nanda Priatna. P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
24	Akhfadz Juan. R	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
25	Arda Rehan. F	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
26	Abdul Ghofur	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
27	Kamila Putri	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	26
28	Dhea Rohmah	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
29	Devi Melita	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	26
30	Sintya Putri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30

Sumber Data : “Hasil penyebaran angket kepada remaja pada tanggal 27 Mei 2022 di Ranting Desa Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara”

Berdasarkan data diatas dapat diketahui nilai tertinggi 30 dan nilai terendah 22. Untuk mengetahui kelas interval maka digunakan rumus seperti sebelumnya yaitu sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} + 1}{\text{jumlah kategori}}$$

Dengan jumlah kategori pengyaitu Baik, cukup, dan kurang. Dari rumus diatas maka diperoleh interval kelasnya yaitu :

$$\text{Interval} = \frac{(30-(22))+1}{3} = 3$$

Kemudian setelah di ketahui nilai intervalnya maka dimasukkan dalam table distribusi frekuensi sebagai berikut dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P= Presentase

F= Frekuensi

N= Jumlah Subyek

Sehingga menghasilkan table distibusi frekuensi sebagai berikut :

**Tabel 10**  
**Distribusi frekuensi hasil angket tentang Pembentukan Akhlak Remaja**

No	Interval kelas	Banyak	Kategori	Presentase
1	28-30	16	Baik	53%
2	25-27	10	Cukup Baik	33%
3	22-24	4	Kurang	14%
Jumlah		30		100%

Berdasarkan table distribusi frekuensi diatas dapat diketahui bahwa dari 30 remaja yang dijadikan sampel penelitian, sebanyak 16 remaja atau 53% yang memperoleh kriteria baik, 10 remaja atau 33 % yang memperoleh kriteria cukup baik dan 4 remaja atau 14% memperoleh kriteria kurang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembentukan Akhlak remaja di Ranting Desa Raantau Fajar tergolong baik.

#### 4. Pengujian Hipotesis

Setelah data-data yang diperoleh terkumpul, selanjutnya peneliti akan mengadakan analisis terhadap data-data tersebut dengan menggunakan *Chi Kuadrat* untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara organisasi IPNU-IPPNU terhadap pembentukan akhlak remaja di Ranting Desa Rantau Fajar.

**Tabel 11**  
**“Data Pengolahan hasil penyebaran angket tentang pengurus organisasi IPNU-IPPNU dengan pembentukan akhlak remaja di ranting Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur”**

No	Nama Siswa	Pengurus Organisasi IPNU-IPPNU	Skor Total		Pembentukan Akhlak
			Kategori	Kategori	
1.	Dhea melisa	27	Baik	Cukup	27
2.	Ersya Irvanda	26	Cukup	Baik	28
3.	Siti Muya Saroh	27	Baik	Cukup	27
4.	Siti Nur Alfiah	22	Kurang	Cukup	27
5.	Amandatri Ayu	29	Baik	Baik	28



6.	Firman triadi	30	Baik	Baik	30
7.	M. Rizki	30	Baik	Baik	30
8.	Dewi susanti	25	Cukup	Cukup	27
9.	Lutvia Nur. R	29	Baik	Cukup	25
10.	Rizki Adi. F	19	Kurang	Kurang	22
11.	M. Asyafa. Y	29	Baik	Baik	30
12.	Maryuni	29	Baik	Baik	30
13.	Aditya Surya. S	29	Baik	Baik	30
14.	M. Ardiansyah	30	Baik	Baik	28
15.	Amanda Frans	22	Kurang	Cukup	27
16.	Ahmad Fatkhur	30	Baik	Baik	28
17.	Khoirul Umam	30	Baik	Kurang	23
18.	Ahmad Zainul	26	Cukup	Cukup	27
19.	Aisyah Nuruz	26	Cukup	Kurang	24
20.	Kholifatul Syadyah	30	Baik	Kurang	24
21.	NadyaIntan Jelita	26	Cukup	Cukup	27
22.	Edo Andriyan	29	Baik	Baik	29
23.	Nanda Priatna. P	28	Baik	Baik	30
24.	Akhfadz Juan. R	30	Baik	Baik	29
25.	Arda Rehan. F	29	Baik	Baik	30
26.	Abdul Ghofur	29	Baik	Baik	30
27.	Kamila Putri	25	Cukup	Cukup	26
28.	Dhea Rohmah	29	Baik	Baik	29
29.	Devi Melita	23	Cukup	Cukup	26
30.	Sintya Putri	30	Baik	Baik	30

Berdasarkan data diatas, maka selanjutnya peneliti akan menghitung distribusi frekuensi tentang pengaruh pengurus organisasi IPNU-IPPNU dan pembentukan akhlak remaja untuk menghitung *Chi Kuadrat* yakni dalam table berikut :

**Tabel 12**  
**“Frekuensi data yang diperoleh dari angket tentang pengaruh pengurus organisasi IPNU-IPPNU dan pembentukan akhlak remaja di Ranting Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur”**

Pengaruh organisasi IPNU-IPPNU terhadap pembentukan Akhlak	Hasil Belajar			Jumlah
	Baik	Cukup	Kurang	
Baik	15	3	2	20
Cukup	1	5	1	7
Kurang	0	2	1	3
Jumlah	16	10	4	<b>30</b>

Berdasarkan tabel diatas, diketahui frekuensi yang diperoleh ( $f_o$ ) adalah 15,3,2,1,5,1,0,2 dan 1 . Maka langkah selanjutnya untuk mendapatkan frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ ) dicari menggunakan rumus berikut:

$$f_h = \frac{\text{jumlah baris} \times \text{jumlah kolom}}{N}$$

Keterangan :

Fh = Frekuensi Harapan

Langkah berikutnya peneliti akan membuat tabel kerja untuk menghitung Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) dengan menggunakan rumus sebagai berikut

:

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan =

$\chi^2$  = Chi Kuadrat

$fo$  = frekuensi yang diperoleh peneliti

$fh$  = frekuensi yang diharapkan

**Tabel 13**  
**Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat Tentang Pengaruh**  
**pengurus Organisasi IPNU-IPPNU Terhadap Pembentukan Akhlak**  
**Remaja Di Ranting Desa Rantau Fajar**

No	$F_o$	$F_h$	$fo-fh$	$(fo-fh)^2$	$\frac{(fo-fh)^2}{F_h}$
1	15	$\frac{20 \times 16}{30} = 10,6667$	4,3333	18,77749	1,760384
2	3	$\frac{20 \times 10}{30} = 6,6667$	-3,6667	13,44468	2,016669
3	2	$\frac{20 \times 4}{30} = 2,6667$	-0,6667	0,44449	0,166681
4	1	$\frac{7 \times 16}{30} = 3,7333$	-2,7333	7,47092	2,001157
5	5	$\frac{7 \times 10}{30} = 2,3333$	2,6667	7,11128	3,047773
6	1	$\frac{7 \times 4}{30} = 0,9333$	0,0667	0,04449	0,047669
7	0	$\frac{3 \times 16}{30} = 1,6$	-1,6	2,56	1,6
8	2	$\frac{3 \times 10}{30} = 1$	1	1	1

9	1	$\frac{3 \times 4}{30} = 0,4$	0,6	0,36	0,9
<b>Jumlah</b>					<b>12,5403</b>

Berdasarkan analisis data pada tabel diatas dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat maka dapat di interpretasi bahwa dari hasil pengamatan Pengaruh Pengurus Organisasi IPNU-IPPNU Terhadap Pembentukan Akhlak Remaja Di Ranting Rantau Fajar , dengan sampel sebanyak 30 remaja diperoleh *Chi Kuadrat* sebesar 12,5403.

Selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Pengurus Organisasi IPNU-IPPNU Terhadap Pembentukan Akhlak Remaja Di Ranting Rantau Fajar, harus diuji dengan *Chi Kuadrat* dengan tabel kriteria  $db=1$ , yang diperoleh dari :

$$db = (r - 1)(c - 1).$$

$r$  = Variabel bebas ( pengurus Organisasi IPNU-IPPNU)

$c$  = Variabel terikat ( Pembentukan Akhlak)

Keterangan :

$db$  = Derajat Bebas

$c$  = Jumlah Kolom

$r$  = Jumlah Baris.

Karena kedua variabel dalam penelitian ini digolongkan pada 3 kategori dan di tuangkan ke dalam 3 kolom, maka variabel bebas dan variabel terikat yaitu 3, selanjutnya  $r$  dan  $c$  dikurang 1, yang akan dijelaskan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 db &= (r - 1) (c - 1) \\
 &= (3 - 1) (3 - 1) \\
 &= 2 \times 2 \\
 db &= 4
 \end{aligned}$$

Dimana harga *Chi Kuadrat* tabel ( $x^2$ ) d.b= 4 dengan taraf signifikan 5%=9,488. Berdasarkan hasil tersebut maka harga *Chi Kuadrat* ( $x^2$ ) hitung lebih besar dari ( $x^2$ ) tabel pada taraf signifikan 5% yaitu  $12,5403 > 9,488$ . Sehingga dapat diketahui bahwa ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima. Dengan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang penulis ajukan yaitu “Terdapat Pengaruh Antara Pengurus Organisasi IPNU-IPPNU Terhadap Pembentukan Akhlak Remaja di Ranting Rantau Fajar”.

Selanjutnya apabila *Chi Kuadrat* sudah diketahui maka perlu perhitungan Koefisien Kontingensi (KK) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengurus organisasi IPNU-IPPNU terhadap pembentukan akhlak remaja di ranting desa rantau fajar , dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 C &= \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}} \\
 &= \sqrt{\frac{12,5403}{12,5403 + 30}} \\
 &= \sqrt{\frac{12,5403}{42,5403}} \\
 &= \sqrt{0,29478} \\
 &= 0,5429
 \end{aligned}$$

Keterangan :

$C$  = Koefisien Kontingensi

$\chi^2$  = Harga Chi Kuadrat yang diperoleh

$N$  = Banyaknya Subyek

Agar harga *Chi Kuadrat* atau  $C_{hitung}$  yang diperoleh dapat digunakan untuk menilai derajat asosiasi antar faktor, maka perlu adanya perbandingan harga  $C_{hitung}$  dengan Koefisien Kontingensi maksimum yang terjadi. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung  $C$  maksimum yaitu:

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{(m - 1)}{m}}$$

Keterangan:

$m$  = Harga minimum antara banyak baris dan kolom.

Dalam perhitungan diatas, daftar kontingensi terdiri dari 3 baris dan 3 kolom, sehingga diperoleh perhitungan:

$$\begin{aligned} C_{maks} &= \sqrt{\frac{(3 - 1)}{3}} \\ &= \sqrt{\frac{3 - 1}{3}} \\ &= \sqrt{\frac{2}{3}} \\ &= \sqrt{0,67} = 0,818 \end{aligned}$$

Semakin dekat harga  $C$  kepada  $C_{maks}$  maka semakin dekat harga asosiasinya. Dari perhitungan diatas diperoleh  $C = 0,5429$  dengan  $C_{maks} = 0,818$ . Selanjutnya ketika harga Koefisien Kontingensi telah diketahui, maka

koefisien kontingensi dikonsultasikan dengan tabel nilai interpretasi sebagai berikut :

**Tabel 14**  
**Tabel Interpretasi Nilai r atau Tingkat Pengaruh**

No	Koefisien Reliabilitas	Interprestasi
1	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
2	0,600 - 0,800	Tinggi
3	0,400 - 0,600	Sedang
4	0,200 - 0,400	Rendah
5	0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, diketahui bahwa nilai  $C_{maks}$  sebesar 0,818 berada diantara nilai 0,800 – 1,000 sehingga diketahui bahwa ada pengaruh sangat tinggi, dapat kita lihat dengan presentase sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KK &= \frac{C_{hitung}}{C_{maks}} \times 100\% \\
 &= \frac{0,5429}{0,818} \times 100\% \\
 &= 66,37 \%
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas perbandingan  $C_{hitung} = 0,5429$  dengan  $C_{maks} = 0,818$  yang kemudian dilihat pada tabel KK dari hasil konsultasi, diperoleh hasil bahwa hubungan kedua variabel berada pada kriteria sangan tinggi. Hal ini membuktikan adanya pengaruh antara pengurus organisasi IPNU-IPPNU terhadap pembentukan akhlak remaja sebesar 66,37%

### C. Pembahasan.

Pembentukan akhlak adalah usaha sungguh-sungguh dari seseorang dalam rangka membentuk karakteristik melalui pendidikan, pembinaan, serta perjuangan keras yang dilakukan secara terprogram, penuh kesungguhan dan konsisten. Salah satu faktor penting dalam pembentukan akhlak adalah kebiasaan yang dimaksud kebiasaan adalah perbuatan yang selalu diulang-ulang sehingga menjadi mudah dikerjakan. Kebiasaan dipandang sebagai fitrah yang kedua setelah nurani. Karena 99% perbuatan manusia terjadi karena kebiasaan. Yang menjadi sasaran pembicaraan dalam pembentukan akhlak dalam penelitian ini yaitu tentang kebiasaan yang tertanam dalam diri remaja yakni melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pengurus dalam organisasi IPNU-IPPNU.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa pengurus organisasi IPNU-IPPNU berpengaruh terhadap pembentukan akhlak remaja. Hal ini dapat dilihat dari hasil penyebaran angket mengenai pengurus organisasi IPNU-IPPNU yang diberikan kepada 30 remaja yang telah dijadikan sampel dalam penelitian, dapat dilihat bahwa sebanyak 20 remaja atau 67% memperoleh kriteria baik, 7 remaja atau 23% memperoleh kriteria cukup dan 3 remaja atau 10% memperoleh kriteria kurang. Berdasarkan penyebaran angket mengenai pembentukan akhlak remaja diketahui bahwa 16 remaja atau 53% memperoleh kriteria baik, 10 remaja atau 33% memperoleh kriteria cukup dan 4 remaja atau 14% memperoleh kriteria kurang.



Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis yang telah penulis kumpulkan dalam penelitian ini, adapun langkah selanjutnya yaitu peneliti menguji kedua hipotesis tersebut dengan membandingkan besarnya harga *Chi Kuadrat* ( $X^2_{hitung}$ ) dengan harga *Chi Kuadrat* ( $x^2_{tabel}$ ) yang terdapat pada tabel..dari perhitungan tersebut diketahui bahwa Harga *Chi Kuadrat* ( $X^2_{hitung}$ ) 12,5403 lebih besar dari harga *Chi Kuadrat* tabel pada d.b=4 yaitu 9,488 atau  $12,5403 > 9,488$ .

Kemudian langkah selanjutnya yaitu perhitungan Koefisien Kontingensi (KK) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengurus organisasi IPNU-IPPNU terhadap pembentukan akhlak remaja di ranting Rantau fajar dengan hasil perhitungan yaitu  $Chitung = 0,5429$  dibandingkan dengan  $C_{maks}$  yang kemudian dilihat pada tabel KK dari hasil konsultasi, diperoleh hasil bahwa hubungan kedua variabel berada pada kriteria sangat tinggi. Hal ini membuktikan adanya pengaruh antara pengurus organisasi IPNU-IPPNU terhadap pembentukan akhlak remaja sebesar 66,37%

Berdasarkan pengujian dan analisis tersebut maka hipotesis Nol ( $H_0$ ) ditolak, dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) yang diajukan oleh peneliti diterima yaitu “Terdapat pengaruh pengurus Organisasi IPNU-IPPNU terhadap pembentukan akhlak Remaja di Ranting Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur”.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah penulis lakukan di simpulkan bahwa ada pengaruh antara pengurus organisasi IPNU-IPPNU terhadap pembentukan akhlak remaja di Ranting Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur. Hal ini terbukti dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat* dengan perolehan harga *Chi Kuadrat* ( $X^2$  hitung) yaitu 12,5403 lebih besar dari harga *Chi Kuadrat* ( $X^2$  tabel) 5% dengan harga 9,488. Sehingga dalam penelitian ini hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan ( $H_o$ ) ditolak, dengan tingkat hubungan yang sangat kuat.

Selanjutnya dari hasil perhitungan koefisien determinasi, pengurus organisasi IPNU-IPPNU mempunyai kontribusi atau pengaruh sebesar 66,37% dalam mempengaruhi pembentukan akhlak remaja di Ranting Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur. Kemudian 33,63% dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor internal maupun faktor eksternal yang dapat mempengaruhi pembentukan akhlak remaja.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh antara pengurus organisasi IPNU-IPPNU terhadap pembentukan akhlak remaja di Ranting Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur” yang tergolong sangat kuat.

#### **B. Saran**

Selanjutnya saran yang peneliti ingin kemukakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Kepada pengurus organisasi IPNU-IPPNU dan tokoh agama di desa rantau fajar kecamatan raman utara agar senantiasa membimbing dan mengarahkan para remaja agar semakin semangat dalam berorganisasi dan menjalankan segala kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh pengurus organisasi IPNU-IPPNU yang tentunya mengarahkan pribadi dan akhlakunya yang baik
2. Kepada orangtua remaja khususnya agar senantiasa meningkatkan perhatiannya terhadap anak serta mendukung segala aktivitas positifnya terutama dalam kegiatan IPNU-IPPNU.
3. Kepada anggota IPNU-IPPNU agar lebih giat dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pengurus organisasi IPNU-IPPNU terutama pada kegiatan khotmil Qur`an agar kebiasaan membaca Al-Qur`an tertanam pada diri sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustya Putri, Rizki. "Representasi Akhlak Mahmudah Dan Mazmumah Dalam Program 'Oh Ternyata di Trans TV.'" Universitas Islam Negri Walisongo Semarang, 2015.
- Ahmad Saebeni, Beni, dan Abdul Hamid. *Ilmu Akhlak*. Cet 2. Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Aji Mukti, Digdo, Ibnu Akbar Maliki, dan Mufliha Wijayati. "Pembentukan Akhlak Mahmudah Perspektif Keluarga Masalah Sebagai Upaya Pencegahan Menghadapi Covid-19." *JSGA* 02, no. 01 (Juni 2020): 107.
- Anam, A. Khoirul. *Eksiklopedia Nahdlatul Ulama*. Jakarta: Mata Bangsa dan PBNU, 2014.
- Anwar, Rosihon. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- "Arti Kata Bentuk." <https://kbbi.web.id/bentuk>, 26 Januari 2022.
- Basori, M. Chasan. "Peranan Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU- IPPNU) Dalam Membentuk Jiwa Kepemimpinan Siswa MA'ARIF." *Al-Ashr Jurnal pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 02, no. 2 (September 2017).
- Budio, Sesra. "Komunikasi Organisasi : Konsep Dasar Orgnisasi" 1, no. 2 (Juli 2018).
- Eko Putro, Widoyoko. *Teknik Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Jakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Fitriyah, Arifatul. "Organisasi Remaja Dalam Pembentukan Akhlak Di Masyarakat (Studi Organisasi Karang Taruna Di Dusun Rembes, Desa Gunung Tumpeng, Kecamatan Suruh, Kabupaten Semarang." Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, 2017.
- Hazin, Mufarrihul, Hasan Malawi, dan Abu Hasan Asyari. *Hasil Kongres XIX Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama*. Jakarta: Lembaga Pers dan Penerbit Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama, 2018.
- Jannah, Miftahul. "Remaja Dan Tugas-Tugas Perkembangan Dalam Islam." *Jurnal Psikoislamedia* 1, no. 1 (April 2016).
- Khakim, Lukman. "Hubungan Antara Keaktifan Mengikuti Kegiatan IPNU/IPPNU Dengan Sikap Sosial Keagamaan Siswa MTs. Darul Ulum

- Purwogondo Kalinyamantan Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015.” Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015.
- Kusnadi, Edi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008.
- “Makna Pendidikan Karakter.” <https://www.silabus.web.id/makna-pendidikan-karakter-menurut-para-ahli/>, 26 Januari 2022.
- Mansur. “Peran Guru Agama Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pasat Palu.” *Iqra : Jurnal Ilmu Kependidikan & Keislaman* 3, no. 1 (Juni 2019).
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Mufitasari, Ruli. “Pengaruh Keikutsertaan Organisasi IPNU IPPNU dan Kepribadian Kepemimpinan Siswa di MA Ma`arif Al Mukarrom Somoroto Kauman Ponorogo.” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, 2018.
- Muntaqo, Rifqi, Septi Rahayu, dan Ahmad Zuhdi. “Peran Serta Organisasi Remaja Islam Dalam Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Bagi Remaja Sinduagung Selomerto Wonosobo.” *Jurnal Paramurobi* 02, no. 2 (Juli 2019).
- Mustofa, Ali, dan Fitria Ika Kurniasari. “Konsep Akhlak Mahmudah Dan Madmumah Perspektif Hfidz Hasan Al-Mas`sudi Dalam Kitab Taysir Al-Khallaq” 2, no. 1 (Maret 2020).
- Nata, Abuddin. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Revisi cet 15. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017.
- Neolaka, Amos. *Metode Penelitian dan Statistik*. Cet, 1. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016.
- Nugroho Warasto, Hestu. “Pembentukan Akhlak Siswa (Studi Kasus Sekolah Madrasah Aliyah Annida Al-Islamy, Cengkreng).” *Jurnal Mandiri : Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi* 2, no. 1 (1 Juni 2018).
- Partono. “Pendidikan Akhlak Reamaja Dalam Keluarga Di Era Industri 4.0.” *Jurnal Teladan* 5, no. 1 (Mei 2020).
- Pratiwi, Nuning Indah. “Penggunaan Media Vidio Call Dalam Teknologi Komunikasi.” *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 2 (Agustus 2017).
- Putro, Khamim Zarkasih. “Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja.” *Aplikasia : Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama* 17, no. 1 (n.d.).

- . “Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Remaja.” *Aplikasia : Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama* 17, no. 1 (2017).
- PW IPNU Jawa Timur. *PD/PRT PW IPNU Jawa Timur*. Surabaya, 2018.
- PW IPPNU. *Rancangan Materi Kongres PP IPPNU*. Jakarta, 2018.
- Rahmah, Novalia, Ifitahul Husniyah, dan Dwi Aprilianto. “Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Organisasi IPNU-IPPNU.” *Sawabiq : Jurnal Keislaman* 1, no. 1 (2020).
- Romahurmuziy, Muhammad. *Sejarah Perjalanan IPNU-IPPNU*. Jakarta: PP IPNU-IPPNU, 2018.
- Safitri Auliya, Zulbadri. “Akhlaq Mazmumah Dalam Perspektif Al-Qur`an.” *Jurnal Ulunnuha* 7, no. 2 (Desember 2028).
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Cet-12. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suroto. “Kepribadian Pengurus Organisasi Kemahasiswaan Dalam Melaksanakan Peran Dan Tanggung Jawabnya Sebagai Bagian Dari Kompetensi Kewarganegaraan.” *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 6, no. 11 (Mei 2016).
- Triadi, Firman. Wawancara dengan Ketua IPNU Pimpinan Ranting Desa Rantu Fajar, Oktober 2021.
- Tusururoh, Wilda. *Petunjuk Pelaksanaan Organisasi dan Administrasi Citra Diri dan Pola Dasar Perjuangan Organisasi*. Jakarta: PP IPPNU, 2015.
- Zuhairi, Kuryani, dan Dedi Irwansyah. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*. Jakarta: Rajawali Pers, 2018.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

*Lampiran. 1*

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1690/In.28.1/JJ/TL.00/05/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA DESA RANTAU FAJAR KECAMATAN RAMAN UTARA KABUPATEN  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **KIKI YULINDA NINGSIH**  
NPM : 1801011073  
Semester : 6 (Enam)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PENGARUH KEIKUTSERTAAN ORGANISASI IPPNU TERHADAP  
PEMBENTUKAN AKHLAK REMAJA DI DESA RANTAU FAJAR  
KECAMATAN RAMAN UTARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

untuk melakukan *pra-survey* di DESA RANTAU FAJAR KECAMATAN RAMAN UTARA KABUPATEN.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 28 Mei 2021  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam

Umar, M.Pd.I  
NIP. 19750605 200710 1 0051





*Lampiran. 3*

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-1911/In.28/D.1/TL.01/05/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : KIKI YULINDA NINGSIH  
NPM : 1801011073  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di RANTING IPNU-IPPNU DESA RANTAU FAJAR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH ORGANISASI IPNU-IPPNU TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK REMAJA DI RANTING DESA RANTAU FAJAR KECAMATAN RAMAN UTARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 23 Mei 2022

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

Firman Triadi

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.  
NIP 19760222 200003 1 003

*Lampiran. 4*

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1910/In.28/D.1/TL.00/05/2022  
 Lampiran : -  
 Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,  
 PIMPINAN RANTING IPNU-IPPNU  
 DESA RANTAU FAJAR  
 di-  
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1911/In.28/D.1/TL.01/05/2022, tanggal 23 Mei 2022 atas nama saudara:

Nama : KIKI YULINDA NINGSIH  
 NPM : 1801011073  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di RANTING IPNU-IPPNU DESA RANTAU FAJAR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH ORGANISASI IPNU-IPPNU TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK REMAJA DI RANTING DESA RANTAU FAJAR KECAMATAN RAMAN UTARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 Mei 2022  
 Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.  
 NIP 19760222 200003 1 003

**Lampiran. 5**

**PIMPINAN RANTING**  
**IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA**  
**IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL ULAMA**  
**DESA RANTAU FAJAR KECAMATAN RAMAN UTARA**



*Sekretariat : Jl Haji Syueh Desa Rantau Fajar Kec. Raman Utara Kab. Lampung Timur Kode Post 34154*

**SURAT PERNYATAAN**

Nomor : 06.028/IPNU-IPPNU/III/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini **Ketua Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU)** dan **Ketua Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU)** Desa Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur menerangkan bahwa :

Nama : Firman Triadi  
 Jabatan : Ketua Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Desa Rantau Fajar  
 Nama : Latvia Nur Rokhmah  
 Jabatan : Ketua Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Desa Rantau Fajar

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Kiki Yulinda Ningsih  
 Tempat Tinggal : Rantau Fajar  
 Agama : Islam  
 Npm : 1801011073  
 Semester : 8

Mahasiswa dengan nama tersebut telah kami terima di **Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU)** Desa Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara untuk mengadakan pelaksanaan **Research** dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi.

Demikian surat keterangan melaksanakan tugas ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Rantau Fajar, Mei 2022

Ketua IPNU

  
  
 Firman Triadi

Ketua IPPNU

  
  
 Latvia Nur Rokhmah

## Lampiran. 6



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :  
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Kiki Yulinda Ningsih  
 NPM : 1801011073


Jurusan : PAI  
 Semester : 8

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1.	20 / Desember 2021		Bab I Perbaikan Latar belakang Masalah Rumusan Masalah Identifikasi Masalah  Bab II Perbaikan Teori Kata Pembentukan  Bab III Instrumen Penelitian antara Variabel x dan y harus saling berkaitan	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

  
**Dr. Ahmad Zumaro M.A**  
 NIP. 19750221 200901 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id, E-mail :  
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Jama : Kiki Yulinda Ningsih  
 JPM : 1801011073


Jurusan : PAI  
 Semester : 8

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
2.	15 / Februari 2022		Bab. III Bagian Pengaruh Daftar pustaka.	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

  
**Dr. Ahmad Zumaro M.A**  
 NIP. 19750221 200901 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296. Website tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id, E-mail :  
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Kiki Yulinda Ningsih  
 NPM : 1801011073


Jurusan : PAI  
 Semester : 8

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
3	9 / Maret 2022		100 BAB I - III Materi APA Out Line	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

  
**Dr. Ahmad Zumaro M.A**  
 NIP. 19750221 200901 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296. Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id, E-mail :  
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Kiki Yulinda Ningsih  
 NPM : 1801011073


Jurusan : PAI  
 Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
4.	9/ Maret 2022		acc out line dan AP &	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

  
**Dr. Ahmad Zumaro M.A**  
 NIP. 19750221 200901 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id, E-mail :  
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Kiki Yulinda Ningsih  
 IPM : 1801011073

Jurusan : PAI  
 Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
5	Rabu 8 Juni 2022		1. Perbaiki Penulisan huruf Kapital 2. Perbaiki Penulisan footnote	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Ahmad Zumaro M.A**  
 NIP. 19750221 200901 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id, E-mail :  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Kiki Yulinda Ningsih  
NPM : 1801011073

Jurusan : PAI  
Semester : 8

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
6	Selasa/14 Juni 2022		1. Bab 11 bagian Kegiatan harus diperjelas tujuannya 2. Penulisan daftar pustaka.	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
IP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Ahmad Zumaro M.A**  
NIP. 19750221 200901 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id, E-mail :  
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id


**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Kiki Yulinda Ningsih  
 NPM : 1801011073

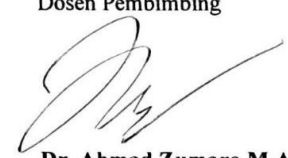
Jurusan : PAI  
 Semester : 8

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
7	Jumad / 17 Juni 2022		1. benarkan Penulisan per point di bab II  2. Perbaiki penulisan di pembahasan dan kesimpulan	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

  
**Dr. Ahmad Zumaro M.A**  
 NIP. 19750221 200901 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp (0725) 41057 faksmuli (0725) 47296. Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id, E-mail :  
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Kiki Yulinda Ningsih  
 NPM : 1801011073


Jurusan : PAI  
 Semester : 8

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
8	Senin/20 Juni 2022		ace Bab I-V Sup untuk di munaqarohkan	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

  
**Dr. Ahmad Zumaro M.A**  
 NIP. 19750221 200901 1 003

**Lampiran. 7**<https://sisuik.metrouniv.ac.id/>

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id), e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-4686/In.28.1/J/TL.00/11/2021  
Lampiran :-  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Ahmad Zumaro (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)

di-  
Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **KIKI YULINDA NINGSIH**  
NPM : 1801011073  
Semester : 7 (Tujuh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PENGARUH ORGANISASI IPNU-IPPNU TERHADAP  
PEMBENTUKAN AKHLAK REMAJA DI PIMPINAN RANTING DESA  
RANTAU FAJAR KECAMATAN RAMAN UTARA KABUPATEN  
LAMPUNG TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 23 November 2021  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**  
NIP 19780314 200710 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.

*Lampiran. 8*
**IAIN**
**M E T R O**
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 UNIT PERPUSTAKAAN**

 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id), [pustaka.ian@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.ian@metrouniv.ac.id)
**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
 Nomor : P-566/In.28/S/U.1/OT.01/05/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Kiki Yulinda Ningsih  
 NPM : 1801011073  
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801011073

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sepenuhnya.

Metro, 31 Mei 2022  
 Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
 NIP. 19750505 200112 1 002

**Lampiran. 9**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Website: [fuk.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam](http://fuk.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam). Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA  
No:B-15/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Kiki Yulinda Ningsih  
NPM : 1801011073

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro 17 November 2021  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 0003

*Lampiran. 10*

**PENGARUH PENGURUS ORGNISASI IPNU-IPPNU  
TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK REMAJA DI  
RANTING RANTAU FAJAR KECAMATAN RAMAN UTARA  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

*OUTLINE*

**HALAMAN SAMPUL**  
**HALAMAN JUDUL**  
**PERSETUJUAN**  
**NOTA DINAS**  
**PENGESAHAN**  
**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**  
**MOTTO**  
**PERSEMBAHAN**  
**KATA PENGANTAR**  
**DAFTAR ISI**  
**DAFTAR TABEL**  
**DAFTAR GAMBAR**  
**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB 1 PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan



## **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Pembentukan Akhlak
  - 1. Pengertian Pembentukan Akhlak
  - 2. Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak
  - 3. Tujuan Pembentukan Akhlak
  - 4. Macam-Macam Akhlak
- B. Tinjauan Tentang Remaja
  - 1. Pengertian Remaja
  - 2. Ciri-ciri Remaja
- C. Pengurus Organisasi IPNU-IPPNU
  - 1. Pengertian Pengurus
  - 2. Pengertian Organisasi IPNU-IPPNU
    - a. Pengertian IPNU
    - b. Pengertian IPPNU
    - c. Sekilas Tentang IPNU-IPPNU
    - d. PD/PRT IPNU-IPPNU
  - 3. Kegiatan pengurus IPNU-IPPNU
- D. Pengaruh pengurus Organisasi IPNU-IPPNU Terhadap Pembentukan Akhlak Remaja
- E. Kerangka Konseptual Penelitian
- F. Hipotesis Penelitian

## **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

## A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya Desa Rantau Fajar
  - a. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Rantau Fajar
  - b. Luas dan Batas Wilayah
  - c. Kondisi Geografis
  - d. Kependudukan
2. Sejarah Berdirinya IPNU-IPPNU Ranting Rantau Fajar
  - a. Sejarah Singkat Berdirinya IPNU-IPPNU Ranting Rantau Fajar
  - b. Kepengurusan Organisasi IPNU-IPPNU
  - c. Visi dan Misi IPNU-IPPNU Ranting Rantau Fajar

## B. Temuan Khusus

1. Uji Coba Validitas dan Reliabilitas
2. Data Tentang Pengurus Organisasi IPNU-IPPNU
3. Data Tentang Pembentukan Akhlak Remaja di Ranting Desa Rantau Fajar
4. Pengujian Hipotesis

## C. Pembahasan

**BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui ,  
Pembimbing Skripsi



**Dr. Ahmad Zumaro M.A**  
NIP.19750221200901003

Metro, 21 Maret 2022

Mahasiswa Ybs



**Kiki Yulinda Ningsih**  
NPM. 1801011073

## *Lampiran. 11*

### ALAT PENGUMPUL DATA

#### PENGARUH PENGURUS ORGANISASI IPNU-IPPNU TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK REMAJA DI RANTING RANTAU FAJAR KECAMATAN RAMAN UTARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

##### A. Pengantar

1. Angket ini diedarkan kepada rekan dan rekanita dengan maksud untuk mendapatkan data tentang pengaruh pengurus organisasi IPNU-IPPNU terhadap pembentukan akhlak remaja di Ranting Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.
2. Informasi dari rekan dan rekanita sangat berguna bagi saya untuk menyelesaikan penelitian tentang pengaruh Pengurus organisasi IPNU-IPPNU terhadap pembentukan akhlak remaja.
3. Data diri rekan dan rekanita sangat terjaga kerahasiannya, karena hanya untuk kepentingan pribadi saya sementara.
4. Atas partisipasi dan kejujuran rekan dan rekanita saya ucapkan terimakasih.

##### B. Petunjuk pengisian

1. Isilah identitas terlebih dahulu sebelum menjawab pernyataan dibawah.
2. Data angket ini merupakan untuk penelitian, kami mohon anda menjawab dengan sejujur-jujurnya dan keadaan yang sebenarnya.
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda silang (X) yang sesuai dengan hati nurani anda dan keadaan sebenarnya.

##### C. Identitas Responden

Nama : .....

Jenis Kelamin : .....

Jabatan : ..... IPNU/IPPNU

**Butir Pernyataan tentang Pengurus Organisasi IPNU/IPPNU**

1. Pengurus mengadakan kegiatan MAKESTA (masa kesetiaan anggota).
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
2. Pengurus menyampaikan semua materi dalam kegiatan MAKESTA.
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
3. Pengurus mengadakan kegiatan pembacaan sholawat *barzanji* yang dilaksanakan setiap seminggu sekali.
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
4. Pengurus memberikan contoh tentang sikap yang mencerminkan akhlak Rasulullah SAW.
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
5. Pengurus mengadakan kegiatan Khotmil Qur`an keliling setiap 2 minggu sekali.
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
6. Pengurus memberikan motivasi agar selalu membaca dan mempelajari Al-Qur`an.
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
7. Pengurus mengadakan kegiatan rutinan pembacaan istighosah.
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah

8. Pengurus memberikan nasihat tentang keutamaan-keutamaan dzikir dan do`a dalam kegiatan istighosah.
    - a. Ya
    - b. Kadang-kadang
    - c. Tidak pernah
  
  9. Pengurus mengadakan kegiatan ziarah makam setiap bulan Ramadhan di Ranting IPNU-IPPNU Rantau Fajar.
    - a. Ya
    - b. Kadang-kadang
    - c. Tidak pernah
  
  10. Pengurus memberikan nasihat tentang bersikap wara` yakni agar menjauhi perbuatan maksiat seperti berpacaran dan berhati-hati dalam memilih teman bergaul.
    - a. Ya
    - b. kadang-kadang
    - c. tidak pernah
-

**ALAT PENGUMPUL DATA**

**PENGARUH PENGURUS ORGANISASI IPNU-IPPNU TERHADAP  
PEMBENTUKAN AKHLAK REMAJA DI RANTING  
RANTAU FAJAR KECAMATAN RAMAN UTARA  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**A. Pengantar**

1. Angket ini diedarkan kepada rekan dan rekanita dengan maksud untuk mendapatkan data tentang pengaruh pengurus organisasi IPNU-IPPNU terhadap pembentukan akhlak remaja di Ranting Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.
2. Informasi dari rekan dan rekanita sangat berguna bagi saya untuk menyelesaikan penelitian tentang pengaruh pengurus organisasi IPNU-IPPNU terhadap pembentukan akhlak remaja.
3. Data diri rekan dan rekanita sangat terjaga kerahasiannya, karena hanya untuk kepentingan pribadi saya sementara.
4. Atas partisipasi dan kejujuran rekan dan rekanita saya ucapkan terimakasih.

**B. Petunjuk pengisian**

1. Isilah identitas terlebih dahulu sebelum menjawab pernyataan dibawah.
2. Data angket ini merupakan untuk penelitian, kami mohon anda menjawab dengan sejujur-jujurnya dan keadaan yang sebenarnya.
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda silang (X) yang sesuai dengan hati nurani anda dan keadaan sebenarnya.

**C. Identitas Responden**

Nama : .....

Jenis Kelamin : .....


Jabatan : ..... IPNU/IPPNU

**Butir pertanyaan tentang pembentukan Akhlak Remaja**

1. Memahami teman dari latar belakang yang berbeda baik dalam organisasi maupun diluar organisasi
    - a. Ya
    - b. Kadang-kadang
    - c. Tidak pernah
  2. Saya memanfaatkan waktu untuk belajar baik dalam organisasi maupun di sekolah/kuliah.
    - a. Ya
    - b. Kadang-kadang
    - c. Tidak pernah
  3. Saya bertutur kata yang sopan ketika hendak berbicara kepada kedua orangtua.
    - a. Ya
    - b. Kadang-kadang
    - c. Tidak pernah
  4. Saya menaati perintah kedua orangtua
    - a. Ya
    - b. Kadang-kadang
    - c. Tidak pernah
  5. Saya membantu orang yang membutuhkan pertolongan disekitar lingkungan
    - a. Ya
    - b. Kadang-kadang
    - c. Tidak pernah
  6. Saya membaca dan mempelajari Al-qur`an setiap hari.
    - a. Ya
    - b. Kadang-kadang
    - c. Tidak pernah
  7. Saya berdzikir setelah melaksanakan sholat lima waktu.
    - a. Ya
    - b. Kadang-kadang
    - c. Tidak pernah
  8. Saya mendo`akan kedua orangtua setelah melaksanakan sholat lima waktu.
    - a. Ya
    - b. Kadang-kadang
    - c. Tidak pernah
-


9. Saya menjauhkan diri agar tidak berpacaran
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
10. Saya memilih teman yang baik dalam bergaul.
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah

Mengetahui ,  
Pembimbing Skripsi



**Dr. Ahmad Zumaro M.A**  
NIP.19750221200901003

Metro, 21 Maret 2022  
Mahasiswa Ybs



**Kiki Yulinda Ningsih**  
NPM. 1801011073



*Lampiran. 12*

PENGARUH ORGANISASI IPNU-IPPNU TERHADAP  
PEMBENTUKAN AKHLAK REMAJA DI RANTING DESA RANTAU  
FAJAR KECAMATAN RAMAN UTARA KABUPATEN LAMPUNG  
TIMUR

ORIGINALITY REPORT

<b>15%</b> SIMILARITY INDEX	<b>14%</b> INTERNET SOURCES	<b>3%</b> PUBLICATIONS	<b>9%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES


<b>1</b>	<b>rantaufajar-lampungtimur.desa.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<b>Submitted to IAIN Metro Lampung</b> Student Paper	<b>3%</b>
<b>3</b>	<b>e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>4</b>	<b>repository.metrouniv.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>id.123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>repositori.uin-alauddin.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>eprints.walisongo.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>ejournal.uinib.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>


**9** [etheses.iainponorogo.ac.id](http://etheses.iainponorogo.ac.id) 1%  
Internet Source

**10** [ejurnal.uij.ac.id](http://ejurnal.uij.ac.id) 1%  
Internet Source

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches < 1%

  
Kiki Zulinda Ningsih  
Npm. 1801011073

21. Juni - 2022  
  
Novita Herawati, M.Pa.

*Lampiran . 13***Uji Validitas Angket****1. Uji validitas****b. Validitas tentang pengurus organisasi IPNU-IPPNU**

Adapun langkah pertama untuk menguji kevalidan angket tentang organisasi IPNU-IPPNU, maka peneliti menyebarkan angket yang terdiri dari 10 soal yang diberikan kepada 15 responden diluar sampel, karena populasi dalam penelitian ini 30 remaja, maka untuk menguji kevalidan angket peneliti memberikan kepada 15 remaja di ranting IPNU-IPPNU Ranting Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara yang agendanya juga sama seperti di Rating Desa Rantau Fajar . Adapun responden tersebut yaitu :

**Tabel 1**  
**Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Pengurus Organisasi IPNU-IPPNU**

No	Nama	Jumlah Item pernyataan										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	M. bahrudin	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	26
2	Kukuh S	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	26
3	Imelia P	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	26
4	Sofyatul M	3	2	2	3	3	3	3	1	2	3	25
5	M. Rizal	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	24
6	Ikhwanul	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	26
7	M. Nur	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	24
8	Fitria Nur	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	26
9	Habibatul J	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29

10	Robiatuss S	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	26
11	Rama Putra	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	25
12	Leni Rahma	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	28
13	Lailatu R	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
14	Komaruddin	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	27
15	Anis mufti H	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	26
Jumlah												393

“hasil Uji Coba Angket Pengurus Organisasi IPNU-IPPNU”

**Tabel 2**

**Data Perhitungan Hasil Angket Item No 1 Untuk Mencarri Validitas**

Item (1)						
No	Nama	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	M. bahrudin	3	26	9	676	78
2	Kukuh S	3	26	9	676	78
3	Imelia P	3	26	9	676	78
4	Sofyatul M	3	25	9	625	75
5	M. Rizal	2	24	4	576	48
6	Ikhwanul	3	26	9	676	78
7	M. Nur	2	24	4	576	48
8	Fitria Nur	3	26	9	676	78
9	Habibatul J	3	29	9	841	87
10	Robiatuss S	3	26	9	676	78
11	Rama Putra	3	25	9	625	75
12	Leni Rahma	3	28	9	784	84
13	Lailatu R	3	29	9	841	87
14	Komaruddin	2	27	4	729	54
15	Anis mufti H	3	26	9	676	78
		<b>42</b>	<b>393</b>	<b>120</b>	<b>10329</b>	<b>1104</b>

Dari tabel tersebut diperoleh :

$$\sum X^2 = 120$$

$$\sum Y^2 = 10329$$

$$\sum XY = 1104$$

Setelah itu dihitung menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum XY}{\sqrt{\sum X^2 Y^2}} \\
 &= \frac{1104}{\sqrt{(120)(10329)}} \\
 &= \frac{1104}{\sqrt{1239480}} \\
 &= \frac{1104}{1113} \\
 &= 0,991 \text{ (Valid)}
 \end{aligned}$$

Selanjutnya untuk mencari soal nomor 2 sampai 10 peneliti menggunakan rumus dan cara yang sama seperti sebelumnya. Adapun hasil yang diperoleh dari soal pernyataan nomor 2-10 yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3**  
**Validitas angket tentang Pengurus organisasi IPNU-IPPNU**

NO	Taraf signifikansi 5%	Taraf signifikansi 1%	$r_{xr}$ hitung	Interpretasi
2	0,514	0,641	0,979	Valid
3	0,514	0,641	0,982	Valid
4	0,514	0,641	0,990	Valid
5	0,514	0,641	0,988	Valid
6	0,514	0,641	0,970	Valid
7	0,514	0,641	0,985	Valid
8	0,514	0,641	0,974	Valid
9	0,514	0,641	0,978	Valid
10	0,514	0,641	0,976	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa harga  $r_{xy}$  hitung sebesar (0,991) lebih besar dari  $r_{xy}$  tabel taraf signifikan 5%

sebesar (0,514) dan taraf signifikan 1% sebesar (0,641) sehingga soal pernyataan tersebut dianggap valid untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data.

**c. Validitas tentang pembentukan akhlak**

**Tabel 4**  
**Rekapitulasi hasil angket pembentukan akhlak**

No	Nama	Jumlah Item pernyataan										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	M. bahrudin	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	26
2	Kukuh S	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	28
3	Imelia P	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	22
4	Sofyatul M	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	27
5	M. Rizal	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	24
6	Ikhwanul	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	25
7	M. Nur	3	1	2	3	3	3	2	2	2	3	24
8	Fitria Nur	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	26
9	Habibatul J	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28
10	Robiatuss S	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	27
11	Rama Putra	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	28
12	Leni Rahma	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
13	Lailatu R	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	28
14	Komaruddin	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	28
15	Anis mufti H	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
Jumlah											339	

“hasil Uji Coba Angket Pembentukan akhlak remaja”

**Tabel 5**  
**Data Perhitungan Hasil Angket Item No 1 Untuk Mencarri Validitas**

Item (1)						
No	Nama	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	M. bahrudin	3	26	9	676	78
2	Kukuh S	3	28	9	784	84
3	Imelia P	2	22	4	484	44
4	Sofyatul M	3	27	9	729	81
5	M. Rizal	3	24	9	576	72
6	Ikhwanul	2	25	4	625	50
7	M. Nur	3	24	9	576	72
8	Fitria Nur	3	26	9	676	78
9	Habibatul J	3	28	9	784	84
10	Robiatuss S	3	27	9	729	81
11	Rama Putra	3	28	9	784	84
12	Leni Rahma	3	29	9	841	87
13	Lailatu R	3	28	9	784	84
14	Komaruddin	3	28	9	784	84
15	Anis mufti H	3	29	9	841	87
			<b>399</b>	<b>125</b>	<b>10673</b>	<b>1150</b>

Dari tabel tersebut diperoleh :

$$\sum X^2 = 125$$

$$\sum Y^2 = 10673$$

$$\sum XY = 1150$$

Setelah itu dihitung menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{\sum X^2 Y^2}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{1150}{\sqrt{(125)(10673)}} \\
 &= \frac{1150}{\sqrt{1334125}} \\
 &= \frac{1150}{1155} \\
 &= 0,995(\text{Valid})
 \end{aligned}$$

Selanjutnya untuk mencari soal nomor 2 sampai 10 peneliti menggunakan rumus dan cara yang sama seperti sebelumnya. Adapun hasil yang diperoleh dari soal pernyataan nomor 2-10 yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3**  
**Validitas angket tentang organisasi IPNU-IPPNU**

NO	Taraf signifikansi 5%	Taraf signifikansi 1%	$r_{xr}$ hitung	Interpretasi
2	0,514	0,641	0,978	Valid
3	0,514	0,641	0,987	Valid
4	0,514	0,641	0,982	Valid
5	0,514	0,641	0,992	Valid
6	0,514	0,641	0,989	Valid
7	0,514	0,641	0,987	Valid
8	0,514	0,641	0,984	Valid
9	0,514	0,641	0,963	Valid
10	0,514	0,641	0,986	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa harga  $r_{xy}$  hitung sebesar (0,995) lebih besar dari  $r_{xy}$  tabel taraf signifikan 5% sebesar (0,514) dan taraf signifikan 1% sebesar (0,641) sehingga soal pernyataan tersebut dianggap valid untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data.



## Lampiran. 14

### Uji Reliabilitas Angket

#### 1. Analisis data Uji Reliabilitas

##### a. Reliabilitas Angket tentang Pengurus organisasi IPNU-IPPNU

Untuk mencari reliabilitas soal, langkah pertama yang diambil yaitu membagi jawaban responden menjadi 2 kelompok yaitu dengan nomor ganjil dan genap, adapun skor yang didapatkan yaitu sebagai berikut :

**Tabel 1**  
**Butir soal angket ganjil**

No	Nama	Jumlah Item pernyataan					Jumlah
		1	3	5	7	9	
1	M. bahrudin	3	2	2	3	3	13
2	Kukuh S	3	3	2	3	2	13
3	Imelia P	3	3	3	2	3	14
4	Sofyatul M	3	2	3	3	2	13
5	M. Rizal	2	2	3	3	2	12
6	Ikhwanul	3	3	3	2	3	14
7	M. Nur	2	2	2	3	3	12
8	Fitria Nur	3	2	3	2	3	13
9	Habibatul J	3	3	3	3	3	15
10	Robiatuss S	3	3	2	3	2	13
11	Rama Putra	3	2	3	3	1	12
12	Leni Rahma	3	2	3	2	3	13
13	Lailatu R	3	3	3	3	3	15

14	Komaruddin	2	3	3	3	3	14
15	Anis mufti H	3	3	3	3	3	15
Jumlah							201

“hasil Uji Coba Angket Pengurus Organisasi IPNU-IPPNU”

**Tabel 2**  
**Butir soal item genap**

No	Nama	Jumlah Item pernyataan					Jumlah
		2	4	6	8	10	
1	M. bahrudin	3	3	3	2	2	13
2	Kukuh S	2	3	2	3	3	13
3	Imelia P	2	3	2	2	3	12
4	Sofyatul M	2	3	3	1	3	12
5	M. Rizal	3	2	2	3	2	12
6	Ikhwanul	2	3	2	3	2	12
7	M. Nur	3	2	2	3	2	12
8	Fitria Nur	2	3	3	2	3	13
9	Habibatul J	3	2	3	3	3	14
10	Robiatuss S	2	3	3	3	2	13
11	Rama Putra	3	3	3	2	2	13
12	Leni Rahma	3	3	3	3	3	15
13	Lailatu R	3	3	2	3	3	14
14	Komaruddin	3	3	1	3	3	13
15	Anis mufti H	2	3	3	2	1	11
Jumlah							192

“hasil Uji Coba Angket Pengurus Organisasi IPNU-IPPNU”

**Tabel 3**  
**Rekaptulasi perhitungan angket item ganjil genap**

No	Nama	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	M. bahrudin	13	13	169	169	169
2	Kukuh S	13	13	169	169	169
3	Imelia P	14	12	196	144	168
4	Sofyatul M	13	12	169	144	156
5	M. Rizal	12	12	144	144	144
6	Ikhwanul	14	12	196	144	168
7	M. Nur	12	12	144	144	144
8	Fitria Nur	13	13	169	169	169
9	Habibatul J	15	14	225	196	210
10	Robiatuss S	13	13	169	169	169
11	Rama Putra	12	13	144	169	156
12	Leni Rahma	13	15	169	225	195
13	Lailatu R	15	14	225	196	210
14	Komaruddin	14	13	196	169	182
15	Anis mufti H	15	11	225	121	165
<b>Jumlah</b>		<b>201</b>	<b>192</b>	<b>2709</b>	<b>2472</b>	<b>2574</b>

Dari tabel tersebut diperoleh :

$$\sum X^2 = 2709$$

$$\sum Y^2 = 2472$$

$$\sum XY = 2574$$

Setelah itu dihitung menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{\sum X^2 Y^2}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{2574}{\sqrt{(2709)(2472)}} \\
 &= \frac{2574}{\sqrt{6696648}} \\
 &= \frac{2574}{2587} \\
 &= 0,994(\text{Valid})
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui reliabilitasnya maka hasil tersebut di masukkan kedalam rumus Spearman Brown sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_i &= \frac{2 \cdot (rb)}{1 + (rb)} \\
 &= \frac{2 \times 0,994}{1 + 0,994} \\
 &= \frac{1,988}{1,994} \\
 &= 0,996
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui tingkat reliabilitasnya maka selanjutnya dikorelasikan dengan kolom intrepetasi sebagai berikut :

**Tabel 4**  
**Intrepestasi nilai r atau tingkat pengaruh**

No	Koefesien Reliabilitas	Intrepestasi
1	0,800–1,000	Sangat tinggi
2	0,600- 0,800	Tinggi
3	0,400-0,600	Sedang
4	0,200-0,400	Rendah
5	0,000-0,200	Sangat rendah

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa reliabilitas angket tentang pengurus organisasi IPNU-IPPNU adalah 0,996 dikatakan valid dengan tingkat intrepestasi sangat tinggi

**b. Reliabilitas Angket Tentang Pembentukan Akhlak Remaja**

Untuk mencari reliabilitas soal, langkah pertama yang diambil yaitu membagi jawaban responden menjadi 2 kelompok yaitu dengan nomor ganjil dan genap, adapun skor yang didapatkan yaitu sebagai berikut

**Tabel 5**  
**Skor ganjil**

No	Nama	Jumlah Item pernyataan					Jumlah
		1	3	5	7	9	
1	M. bahrudin	3	2	2	3	2	12
2	Kukuh S	3	3	3	3	3	15
3	Imelia P	2	2	2	2	3	11
4	Sofyatul M	3	2	3	3	3	14
5	M. Rizal	3	2	3	2	2	12
6	Ikhwanul	2	3	3	3	3	14
7	M. Nur	3	2	3	2	2	12
8	Fitria Nur	3	2	3	3	2	13
9	Habibatul J	3	3	3	3	3	15
10	Robiatuss S	3	3	2	3	3	14
11	Rama Putra	3	2	3	3	3	14
12	Leni Rahma	3	3	3	2	3	14
13	Lailatu R	3	3	3	3	3	15
14	Komaruddin	3	3	3	2	3	14
15	Anis mufti H	3	3	3	3	3	15
Jumlah							204

**Tabel 6**  
**Skor genap**

No	Nama	Jumlah Item pernyataan					Jumlah
		2	4	6	8	10	
1	M. bahrudin	2	3	3	3	3	14
2	Kukuh S	3	2	2	3	3	13
3	Imelia P	2	3	2	2	2	11
4	Sofyatul M	3	3	3	2	2	13
5	M. Rizal	2	3	2	2	3	12
6	Ikhwanul	3	2	2	2	2	11
7	M. Nur	1	3	3	2	3	12
8	Fitria Nur	3	3	2	2	3	13
9	Habibatul J	3	3	3	2	2	13
10	Robiatuss S	3	2	3	3	2	13
11	Rama Putra	3	3	3	2	3	14
12	Leni Rahma	3	3	3	3	3	15
13	Lailatu R	2	3	3	2	3	13
14	Komaruddin	2	3	3	3	3	14
15	Anis mufti H	3	2	3	3	3	14
Jumlah							195

**Tabel 3**  
**Rekapitulasi perhitungan angket item ganjil genap**

No	Nama	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	M. bahrudin	12	14	144	196	168
2	Kukuh S	15	13	225	169	195
3	Imelia P	11	11	121	121	121
4	Sofyatul M	14	13	196	169	182
5	M. Rizal	12	12	144	144	144
6	Ikhwanul	14	11	196	121	154
7	M. Nur	12	12	144	144	144
8	Fitria Nur	13	13	169	169	169
9	Habibatul J	15	13	225	169	195
10	Robiatuss S	14	13	196	169	182
11	Rama Putra	14	14	196	196	196
12	Leni Rahma	14	15	196	225	210
13	Lailatu R	15	13	225	169	195
14	Komaruddin	14	14	196	196	196
15	Anis mufti H	15	14	225	196	210
		<b>204</b>	<b>195</b>	<b>2798</b>	<b>2553</b>	<b>2661</b>

Dari tabel tersebut diperoleh :

$$\sum X^2 = 2798$$

$$\sum Y^2 = 2553$$

$$\sum XY = 2661$$

Setelah itu dihitung menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{\sum X^2 Y^2}}$$



$$= \frac{2661}{\sqrt{(2798)(2553)}}$$

$$= \frac{2661}{\sqrt{7143294}}$$

$$= \frac{2661}{2672}$$

$$= 0,995 \text{ Valid)$$

Untuk mengetahui reliabilitasnya maka hasil tersebut di masukkan kedalam rumus Spearman Brown sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2 \cdot (rb)}{1 + (rb)}$$

$$= \frac{2 \times 0,995}{1 + 0,995}$$

$$= \frac{1,990}{1,995}$$

$$= 0,997$$

Setelah diketahui tingkat reliabilitasnya maka selanjutnya dikorelasikan dengan kolom intrepetasi sebagai berikut :

**Tabel 4**  
**Intrepestasi nilai r atau tingkat pengaruh**

No	Koefesien Reliabilitas	Intrepestasi
1	0,800–1,000	Sangat tinggi
2	0,600- 0,800	Tinggi
3	0,400-0,600	Sedang
4	0,200-0,400	Rendah
5	0,000-0,200	Sangat rendah

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa reliabilitas angket tentang pembentukan akhlak remaja adalah 0,997 dikatakan valid dengan tingkat intrepestasi sangat tinggi

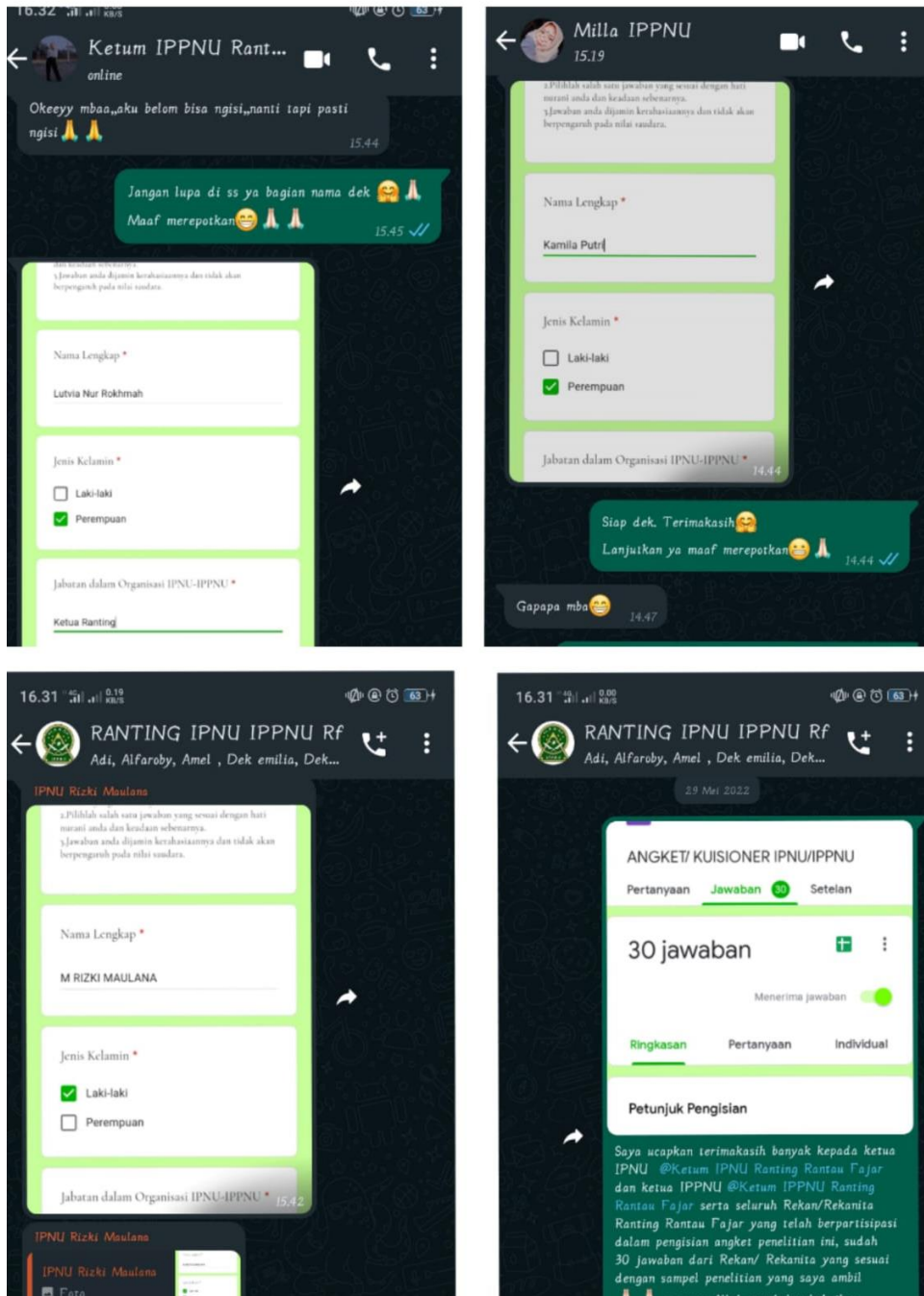
## DOKUMENTASI



Gambar 1. Bertemu dengan Ketua Organisasi IPNU Ranting Rantau Fajar



Gambar 2. Proses penyebaran angket melalui google form di group whatshap IPNU-IPPNU



Gambar 3. Proses pengisian angket oleh anggota IPNU-IPPNU



Gambar 4. Kegiatan-kegiatan Makesta (Masa Kesetiaan Anggota)



Gambar 5. Kegiatan rutin pembacaan istighosah



Gambar 6. Kegiatan pembacaan sholawat barzanji



Gambar 6. Kegiatan Berbagi Takjil pada bulan Ramadhan untuk warga sekitar



Gambar 7. Kegiatan Bakti Sosial

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Kiki Yulinda Ningsih Dilahirkan Di Rantau Fajar Pada tanggal 31 Juli 2000, anak pertama dari pasangan Bapak Abdul Halim dan Siti Ngaisyah. Pada tahun 2007 peneliti masuk ke sekolah dasar di SDN 2 Rantau Fajar dan lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Nurul Huda Rukti Endah dan lulus pada tahun 2015. Setelah lulus kemudia peneliti melanjutkan pendidikan di MA Nurul Huda Rukti Endah dan lulus pada tahun 2018. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di IAIN Metro pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).